

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
1 MUKO-MUKO BATHIN VII  
KABUPATEN BUNGO**

**SKRIPSI**



**AYUSINDI MEISELLA  
NIM. 201191653**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
1 MUKO-MUKO BATHIN VII  
KABUPATEN BUNGO**

**SKRIPSI**

Di ajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar  
sarjana strata (S1)



**AYUSINDI MEISELLA  
(201191653)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHANTHAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI  
Nomor : B - 538 /D-I/KP.01.2/06 / 2022

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 06 Juni 2023  
Jam : 13:00 – 14:30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang PAI( Lantai 1 )  
Nama : Ayusindi Meisella  
NIM : 201191653  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M. Ag (Ketua Sidang)		27/07/23
2.	Khoiril Anwar, M. Pd (Sekretaris Sidang)		20/07/2023
3.	Ismail Fahri, M. Ag (Penguji I)		8/08/2023
4.	M. Yahuda, M. Pd (Penguji II)		11/07/2023
5.	Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I (Pembimbing I)		20/07/2023
6.	Hasirah, M. Pd. I (Pembimbing II)		20/07/2023

Jambi, Juni 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi  
  
Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP.19670711-1992 03 2004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JI/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

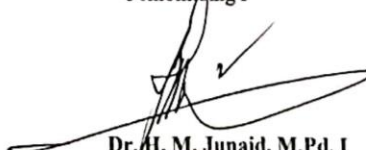
Nama : Ayusindi Meisella  
NIM : 201191653  
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 Mei 2023

Mengetahui  
Pembimbing I

  
**Dr. H. M. Junaid, M.Pd. I**  
NIP. 195909121990031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

#### NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas  
Lampiran :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Jambi

*Assalamu'alaikum*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Ayusindi Meisella  
NIM : 201191653  
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 14 April 2023  
Mengetahui,  
Pembimbing II

**Hasirah, M.Pd**  
NIDN. 2119078703



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 10 Maret 2023



Ayusindi Meisella

NIM. 201191653

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi-Mu **Ya Allah**,

*Alhamdulillah.. Alhamdulillah.. Alhamdulillah Alhamdulillahirabil' alamin.*

Sujud syukurku ku persembahkan kepada tuhan yang maha agung dan maha penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani lika-liku untuk mencapai suatu keberhasilan samai dititik sekarang ini. Keberhasilan ini merupakan langkah awal bagiku untuk dapat meraih cita-citaku.

Tak henti-hentinya aku berterimakasih kepada-Mu YaRabb melalui lantunan Al-Fatihah beriringan dengan shalawat dalam silahku merintah,menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untuk-Mu. Dengan rasa syukur dan bahagia aku persembahkan skripsi ini untuk Alm Ayahandaku **Ayub. K (Alm)**, teruntuk Ibunda tercinta **Rukwinatun**, teruntuk kakakku tercinta **Pipit Prihatini,S.Hum**, teruntuk Ayah sambungku **Joni Afrizal** dan tak lupa juga teruntuk Mak'E ku tercinta **Siti Rohana** dan teruntuk Pak'E ku tercinta **Hartono** yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, dukungan, nasihat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan oleh siapapun hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku serta do'a beliauah yang membuat saya bisa sampai dititik keberhasilan saat ini.

Terimakasih kepada bibik ku, **Wiwik Parwati**, dan sepupuku tercinta, **Cicik Retno Asih, Sunarto, Kartika Wati**, dan **Tumidi** yang menjadi motivasi untuk terus berjuang menggapai cita-cita. Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuanganku **PAI K** yang selalu mendukung dan memotivasi, memberikan arahan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ  
تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman bin Affan RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya (kepada orang lain)."

**(H.R. Bukhari dan Muslim)**

(Bahjah An-Nazhirin Syarhriyadh Ash-Shalihin, 2:205)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat hidayah dan taufik-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk sederhana dan terdapat banyak kekurangan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang mengajarkan kepada kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang, mengajarkan kepada kita tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan semoga kelak kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Berkat ridho Allah SWT skripsi penulis ini dapat diselesaikan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Pendidikan (S. Pd) UIN STS Jambi.

Skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”** ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat izinkanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Prof Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Najmul Hayat, S.Ag, .M. Pd.I selaku wakil dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag. M. Pd selaku wakil dengan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Salahuddin, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Dr. H. M. Junaid, M.Pd. I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hasirah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dan memberikann banyak ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Pemimpin perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Bapak Drs. Amri Kamal selaku Kepala sekolah SMP.N 1 Muko-muko bathin VII Kabupaten Bungo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Nola selaku Guru PAI, serta siswa dan siswi SMP.N 1 Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo, khususnya Kelas IX yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lokasi penelitian.
10. Orang tua dan keluarga, Kepada Ibunda Rukwinatun, Ayahanda Ayub.K, Bibik saya Wiwik Parwati, Dedik Suprobo, Kakak saya Pipit prihatini, S.Hum, Cicik Retno Asih, Kartika Wati, Kakak ipar saya Sunarto, Tumidi dan Mak Wo Tam Cum yang telah memberikan motivasi dan do'a tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, terutama Rini Kusmira, Bentari Nugroho Wati, anica Novianti, saprianti, firnadya Deswita Rahma serta teman seperjuangan PAI K, Teman-teman KKN Kuning gading dan teman-teman PLP SDIT Al-Muthmainnah yang telah berjuang bersama dengan berbagai informasi, dukungan serta berbagai ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini

Jambi, 10 Mei 2023

Penulis,



Ayusindi Meisella

NIM. 201191653

## ABSTRAK

Nama : Ayusindi Meisella  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko- Muko Bathin VII Kabupaten Bungo

Skripsi ini membahas Tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo, Untuk Mengetahui Faktor Apa Saja Yang Yang Mempengaruhi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo diantaranya: Mengefektifkan waktu 1 jam pelajaran PAI untuk mengaji, memilah dan memilih siswa-siswi yang kesulitan membaca Al-Qur'an, Membuat form khusus mengaji kemudian faktor penyebab Siswa-Siswi Yang Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo diantaranya: Masalah pergaulan, Latar belakang siswa-siswi yang berbeda, Pengaruh teknologi, kurangnya tenaga pengajar Al-Qur'an.

Kata kunci: strategi guru pendidikan agama islam, dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa.

**Kata kunci : Strategi Guru, Kesulitan Membaca Al-Qur'an**

## ABSTRAK

Name : Ayusindi Meisella  
Departement : *Islamic Education*  
Title : *strategy of islamic religious education teacher in overcoming Difficulties in Reading the Qur'an in of Junior High School 1 Muko- Muko Bathin VII Bungo Regency*

*This thesis discusses the strategy of islamic religious education teacher in overcoming Difficulties in Reading the Qur'an in of Junior High School 1 Muko-Muko Bathin VII Bungo Regency. This study aims to determine the strategy of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Difficulties in Reading the Qur'an in Class IX Students of Middle School 1 Muko-Muko Bathin VII Bungo Regency, to Know What Factors Affect Difficulty in Reading the Al-Qur'an an In Grade IX Students of Public Junior High School 1 Muko-Muko Bathin VII Bungo Regency. The type of research used was descriptive qualitative, which took place at the 1st State Junior High School 1 Muko-Muko Bathin VII, Bungo Regency. Data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Data processing techniques and data analysis through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the strategy of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Difficulties in Reading the Qur'an in Class IX of Junior High School 1 Muko-Muko Bathin VII Bungo Regency included: Making effective 1 hour of PAI lessons for reciting the Koran, filtering out students who have difficulty reading the Koran, making a special form of reciting the Koran and then the factors causing students who have difficulty reading the Koran at 1 Muko-Muko Bathin VII Public Junior High School, Bungo Regency include: social problems, different backgrounds of students, the influence of technology, the lack of Al-Qur'an teaching staff.*

**Keyword:** *Islamic Religious Education Teacher's Strategy, in Overcoming Difficulties in Reading The Al-Qur'an in Students*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Fokus permasalahan .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Studi Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>32</b>
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian .....	32
B. Setting Dan Subjek Penelitian .....	32
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	33
D. Teknik pengumpulan data .....	35
E. Teknik Analisis Data .....	38
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data .....	39
<b>BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN</b> .....	<b>43</b>
A. Temuan Umum .....	43
B. Temuan Kusus .....	50
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>60</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi .....	6
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	45
Tabel 5.1 Keadaan Guru .....	46
Tabel 5.2 Keadaan Siswa .....	48
Tabel 6.1 Sarana Dan Prasarana .....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Daftar Responden
- Lampiran 3 Daftar Responden Siswa
- Lampiran 4 Dokumentasi Gambar
- Lampiran 5 Curriculum Vitae

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SunqJambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SunqJambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

Sekolah sangat vital bagi kehidupan manusia baik yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, daerah maupun negara. Dalam Pedoman RI no. 20 tahun 2003 tentang kerangka bimbingan belajar umum bagian I pasal (1) dapat diartikan bahwa: bimbingan belajar adalah pekerjaan yang dipahami dan dikelola untuk mewujudkan lingkungan belajar dan menciptakan pengalaman sehingga peserta didik berhasil menumbuhkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, ketenangan, kehebatan. orang. solid, informasi, moral individu yang baik, karena kebutuhan mungkin muncul tanpa orang lain, masyarakat, bangsa dan negara (Sudarmono et al, 2020).

Sekolah sangat penting untuk kemajuan negara, pelatihan adalah siklus dan kerangka kerja yang tak henti-hentinya berakhir dalam mencapai kualitas tertentu yang dianggap dan diterima sebagai yang terbaik. Pelatihan secara keseluruhan dan khususnya ajaran Islam yang tegas, tujuannya bukan hanya sekedar program penggerak masyarakat atau informasi (move of information) tetapi juga cara yang paling umum untuk menggerakkan kualitas-kualitas Islam (move of values). ( Sahiron Syamsuddin, 2010: 281)

Pengajaran adalah pekerjaan sadar yang diatur untuk menjadikan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga peserta didik berhasil mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, agama, ketenangan, karakter, pengetahuan, perhatian individu, dan kapasitas yang diperlukan tanpa bantuan dari orang lain, masyarakat, negara dan negara (Peraturan - peraturan dan pedoman pemerintah Indonesia tentang pelatihan, 2006:5)

Sebagai aturan umum, pemikiran sistem adalah sebagai kerangka acuan dalam bergerak untuk mencapai tujuan yang ideal. Jika dikaitkan dengan belajar atau mendidik dan belajar, maka sistem itu dapat diartikan sebagai contoh umum latihan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu tindakan

membantu dan belajar untuk mencapai tujuan yang diilustrasikan (Aswaja Pressindo, 2016: 1).

Secara etimologis “teknik” dapat diartikan sebagai kiat-kiat mendasar, strategi dan strategi yang direncanakan secara metodis, yang diarahkan pada tujuan-tujuan vital (Hadari Nawawi, 2003: 147).

Sistem adalah contoh atau rencana yang mengkoordinasikan sasaran strategi dan kegiatan utama dalam suatu hubungan perusahaan. Sistem yang baik akan membantu asosiasi dalam mendistribusikan asetnya dalam suatu struktur mengingat kemampuan di dalam dan kapasitas untuk mengantisipasi iklim (Sovereign, 1990:5)

(Syaiful Bahri Djamarah, 2010:5) Mengungkapkan bahwa dalam kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran, sistem dapat dijadikan contoh umum latihan-latihan pengganti pendidik dalam mengenal latihan dan latihan-latihan belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang ditunjukkan oleh J. R. David yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa: dalam ranah sistem pendidikan cenderung diartikan sebagai “perkumpulan, strategi atau rangkaian latihan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan instruktif tertentu”

Kerangkanya adalah kemampuan guru untuk menyampaikan metodologi dalam berbagai kegiatan pembelajaran untuk memenuhi tingkat kemampuan siswa yang berbeda. Dalam mengajar dan menciptakan pengalaman, guru harus memiliki kerangka kerja sehingga siswa dapat maju secara efektif dan nyata, untuk mencapai tujuan yang khas. Salah satu langkah untuk memiliki sistem ini adalah strategi pertunjukan yang mendominasi atau biasa disebut strategi pertunjukan (Rosyidah N.K, 2008:1).

Sistem pengajar sebagaimana ditunjukkan oleh referensi Kata Bahasa Indonesia Besar (Sansekerta: dan yang mengandung arti pendidik, dalam arti sebenarnya berarti “berbobot”) adalah pendidik sebuah ilmu. Dalam bahasa Indonesia, instruktur pada umumnya merujuk pada latihan yang cakap dengan tugas pokok mendidik, mengajar, mengkoordinir., mengkoordinasikan, mempersiapkan, mensurvei dan menilai siswa. Mengenai pendidik menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





istilah, pendidik dipandang sebagai seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan pengalamannya (rujukan kata Bahasa Indonesia).

Metodologi instruktur adalah metodologi umum yang berhubungan dengan melaksanakan pemikiran, mengatur, dan melaksanakan gerakan dalam jangka waktu tertentu, menunjukkan pekerjaan yang membingungkan dan pekerjaan berlapis. Sedemikian rupa, para pendidik pada hakekatnya harus menguasai berbagai prosedur yang erat hubungannya dengan latihan-latihan penting dalam mendidik. Pengelompokan pembelajaran yang baik umumnya mencakup pilihan instruktur mengingat tugas yang berbeda. (Abdul Majid, 2013:92)

Menurut perspektif esensial, guru adalah orang yang memberikan data kepada siswa. Jadi guru dalam pandangan masyarakat adalah orang-orang yang menyelesaikan pendidikannya di tempat-tempat tertentu, di lembaga-lembaga pendidikan formal, tetapi juga di masjid, di rumah, dan lain-lain (Syaiful Bahri, 2010: 31)

Dalam mengacu pada kata bahasa Indonesia dinyatakan bahwa guru adalah orang yang mendidik, sebagaimana lazimnya digunakan, pengajar adalah orang yang bertanggung jawab memberikan bantuan kepada siswanya dalam segala keadaan jasmani dan rohani, untuk mencapai tujuan. pada tingkat peningkatan, siap untuk dipisahkan dari orang lain dan siap untuk melanjutkan pekerjaan. sebagai hewan yang menyenangkan dan sebagai makhluk individu yang mandiri (Abudin Nata, 2010:159)

Guru merupakan bagian penting yang menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan, hal ini dikarenakan guru merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menghubungkan dan mengatur siswa, dalam hal ini guru yang berkualitas. pelatihan akan menjadi besar. Jika kegiatan para pendidik berjalan secara bertahap, maka kondisi persekolahan juga akan ikut bergerak. Di sisi lain, jika kegiatan dari satu hari ke hari lainnya memburuk, dunia persekolahan akan memburuk. Untuk bekerja sama dengan pendidik dalam pembelajaran dibuatlah prosedur pembelajaran. Teknik pembelajaran adalah suatu gerakan pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan berhasil dan produktif, prosedur pembelajaran belum diperhitungkan dan untuk melaksanakannya digunakan strategi pembelajaran tertentu, semua dalam semua sistem” pengaturan aktivitas mencapai sesuatu” sementara strategi adalah "cara dalam mencapai sesuatu". ( Ahmad, 2014:13)

Pendidik adalah orang pokok yang ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan yang mempunyai bobot dan kewajiban penuh tentang penyelenggaraan pendidikan. Sebagai pendidik profesional, pendidik tidak hanya diharapkan untuk menyelesaikan kewajibannya dengan terampil, tetapi juga untuk membantu karakter siswa yang bereputasi tinggi. Dalam bukunya Ahmad Tafsir, beliau menggaris bawahi tugas pembinaan, khususnya “berusaha membantu para siswa dengan tumbuhnya para pengemban yang hebat, memberikan arahan dan menasehati ketika para siswa mengalami tantangan dalam membina panggilannya” (Ahmad Tafsir 2009:78)

Siswa adalah setiap individu yang mendapat pengaruh dari individu atau kelompok yang menyelesaikan latihan pembelajaran. Siswa adalah bagian manusia yang penting dalam kegiatan korespondensi pendidikan, mereka digunakan sebagai subjek dalam semua pengembangan dalam kegiatan pendidikan dan pendidikan.

Al-Qur'an mendidik umat Islam untuk menelaah. Sesuai sikap Allah dalam surah (Al-Alaq 1-5) yang teliti dengan hati-hati:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyinggung) nama Penguasamu yang menjadikan (2) Dia telah menjadikan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmu adalah Yang Maha Pemurah (4) Yang memberi petunjuk (Manusia) melalui kata-kata (5) Dia memerintahkan kepada orang-orang apa yang tidak mereka ketahui (Strict Assistance, 2012: 597)

Al-Qur'an adalah curahan Allah sebagai wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung contoh-contoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dasar yang dapat dijadikan untuk kebutuhan seluruh sendi kehidupan melalui ijtihad. Contoh-contoh yang terdapat dalam Al-Qur'an memuat dua norma kritis, yang pertama terkait dengan masalah keyakinan yang disebut Aqidah, yang kedua terkait dengan tujuan besar yang disebut syari'ah.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu aset bangsa yang akan menyambut perubahan dari sekarang, di tengah kehidupan yang unik ini, banyak umat Islam yang telah meninggalkan Alquran sebagai gaya hidup, maupun usia yang semakin muda. Anak-anak muda yang masih remaja, sangat fokus pada permainan yang dikoordinir khusus untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, sehingga mereka perlu membayar dalam berkonsentrasi pada Al-Qur'an yang tentunya merupakan kerangka kerja sebagai pendamping yang tiada henti sepanjang kehidupan sehari-hari.

Hal ini tidak terlepas dari kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat dibuktikan dengan fakta bahwa sebagian besar anak-anak memang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara akurat dan pasti sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid, meskipun pada istilah asli. skala terbatas, pengawasan longgar. sebuah karya untuk menambah data yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Hal ini juga harus dilakukan oleh siswa kelas IX SMP N 1 Muko Bathin VII Kab. Bungo. Banyak siswa benar-benar merasa sulit untuk membaca Al-Qur'an.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang melemahkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama faktor teman sebaya di lingkungan sekitar, institusi siswa yang berbeda, perbaikan mekanis yang berbelit-belit yang mempengaruhi kehebatan siswa dalam mengamalkan Al-Qur'an. Kemudian, pada saat itu, tidak ada tempat kerja di sekolah yang dapat membantu mengajar dan menunjukkan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, waktu yang sangat minim di sekolah membuat siswa kurang memperhatikan Al-Qur'an itu sendiri, terutama kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sehubungan dengan apa yang telah dilakukan oleh pendidik PAI yaitu siswa secara konsisten membaca Al Quran pada waktu yang telah ditentukan oleh guru yaitu sekali seperti jarum jam, sehingga dalam sebulan siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengetahui cara menghitung Al Quran dua kali seperti jarum jam. . Siswa yang membahas Al-Qur'an akan langsung diperhatikan oleh pendidik Islam, siswa secara individu melakukan pendekatan untuk membaca Al-Qur'an. Bagaimanapun, ketika itu terjadi masih ada siswa yang benar-benar mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam mengartikulasikan huruf makhorijul hijaiyah maupun mengenali huruf hijaiyah.

Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa yaitu:

- 1) Sulit untuk mengenali bacaan A sampai Ya 'secara akurat seperti yang ditunjukkan oleh makhraj dan temperamen mereka.
- 2) Kesulitan mengartikulasikan huruf Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Though, Zho, A, dan Gho.
- 3) Kesulitan dalam memahami tanda-tanda panjang sebagai Alif, ya sukun atau kematian.
- 4) Siswa tidak melihat secara jelas hukum-hukum dalam penyajian tajwid, misalnya ikhfa dan kaidah-kaidah pemahaman lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal, data yang peneliti dapatkan adalah Pertama ditemukan 5 Orang belum bisa membaca Al-Qur'an, Kedua, ditemukan 15 Orang masih terbata-bata dalam Membaca Al- Qur'an, Ketiga, ditemukan 13 Orang Bisa Membaca Al – Qura'an ( Sedang ), Ke empat, ditemukan 1 orang Bisa Membaca Al- Qur'an .

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### B. Fokus permasalahan

Dilihat dari dasar permasalahan diatas, maka titik fokus permasalahan yang ditutup oleh pencipta adalah:

1. Metodologi Pendidikan Islam Ketat Pendidik Dalam Mengalahkan Tantangan Membaca Al-Qur'an di Kelas IX Siswa Sekolah Center 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al Quran pada siswa kelas IX SMPN 1 Muko Bathin VII Rezim Bungo
3. Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rejim Bungo.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian penulis sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMP. N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX di SMPN 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Sasaran Peneliti

- a) Mengetahui Strategi Madrasah Al-Qur'an Parah dan Mempersiapkan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Muko Bathin VII Sistem Bungo
- b) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan membaca Al Quran pada siswa SMPN 1 Muko Bathin Sistem Bungo

### 2. Kegunaan Penelitian

- a) Eksplorasi ini menambah tulisan
- b) Menambah pemahaman dan informasi tentang Tata Cara Pendidik Diklat Islami Dalam Mengalahkan Susah dalam Membaca Al-Qur'an di Kelas IX Sekolah Pusat 1 Muko Bathin VII Rejim Bungo
- c) Sebagai bahan referensi tanpa henti untuk pembaca atau pakar di masa mendatang

Adapun manfaat yang diharapkan oleh para ahli dari hasil kajian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap majelis yang diharapkan sebagai berikut :

#### 1) Untuk Penulis

Konsekuensi dari kajian ini diharapkan dapat menambah daya tangkap, data, dan pengalaman bagi para penguji dalam mengkoordinir penyuluhan dan sebagai salah satu prasyarat penyelesaian alamat pada program S1 Tarbiyah Islamic Live-in School dan Kesiapan Staf Pengajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan hasil survei ini bisa menambah pengetahuan para ahli. Seberapa Tegas Pembinaan dan Penyiapan Teknik Guru dalam Mengalahkan Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas IX SDN 1 Muko Bathin VII Bungo Pedoman.

#### 2) Untuk Sekolah

Bagi asosiasi yang bersangkutan, tes ini dapat menjadi salah satu cara untuk mengetahui tolok ukur tentang Pendidikan Islam yang Berat dan Tata Cara Mempersiapkan Guru dalam Menaklukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an di Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Bungo Pedoman.

3) Untuk Pendidik

Menjadi Tolak Ukur Hasil Sistem Pendidik Diklat Islami Ketat Dalam Mengalahkan Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.

4) Untuk siswa

Hasil akhir dari kajian ini adalah wajar bahwa mahasiswa akan lebih dinamis dalam memajukan sehingga bisa membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

#### 1. Strategi Guru PAI

##### a. Pengertian Strategi

Sistem berasal merupakan sebuah kata strategis (Yunani) vital. Strategis menyiratkan komandan yaitu pejabat Pemerintahan. Jenderal ini bertanggung jawab untuk mengatur metodologi membimbing prajurit untuk mencapai kemenangan. Metodologi pembelajaran adalah masalah dan teori legislatif yang dioakai oleh tenaga pengajar ketika pengalaman pendidikan yang diatur secara sempurna dan koheren, sehingga tujuan yang ditetapkan berkaitan dengan pembelajaran tercapai, itu adalah pekerjaan untuk melakukan kerangka penampilan yang memungkinkan sistem pelatihan terjadi. jadi target belajarnya diatur sedemikian rupa, jadi ditata keterkaitannya. kemampuan antar bagian pembelajaran yang disinggung (Ahmad Sabri 2005:1)

Kerangka (metode) bersumber akibat "benda" yaitu "ekspresi aktivitas" orang Yunani. Sesungguhnya, strategis kelompokan dari sebuah strategis kata yaitu dengan "internal identity" (Raja ). Sebagai kata aktivitas, strategis merupakan menginginkan (merancang). Melalui cara ini teknik merupakan contoh yang disusun dan diputuskan secara sengaja untuk melakukan latihan atau kegiatan. Sistem tersebut menggabungkan tujuh latihan, yaitu bergerak dengan gerakan, isi, latihan, dan latihan penunjang jabatan (Abdul Majid 2013:3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Teknik peragaan berarti rencana permainan contoh-contoh dengan variasi potensial dalam artian jenis dan pengelompokan umum pendidikan, yang terutama unik dalam kaitannya satu sama lain, atau menyinggung pendekatan untuk menyusun kerangka iklim pembelajaran tertentu. Jika metodologi peragaan ini sejalan dengan membangun rumah, maka teknik peragaan ini menyerupai mengikuti berbagai jenis rumah yang potensial untuk dibangun, masing-masing model akan dibuat Menampilkan kesan dan pesan khusus (Ahmad Suriansyah dkk 2014:24)

Dalam pengaturan instruktif, teknik digunakan untuk mengoordinasikan prosedur untuk mencapai tujuan secara tepat. Secara keseluruhan, metodologi yang berkaitan dengan Pelatihan di ibaratkan suatu susunan antara lain tersimpan sebuah kegiatan yang direncanakan untuk sebuah target instruktif. Sistem yang berkaitan dengan pelatihan mengarah pada sesuatu yang lebih jelas, pembelajaran eksplisit. Dengan demikian, teknik yang berkaitan dengan pelatihan diuraikan secara unik berbeda dengan metodologi yang berkaitan dengan sedang belajar. ( Kemp 1995), dikutip dari buku “Character Learning Frameworks” karya Suyadi, pemikiran metode pembelajaran adalah praktik-praktik dikerjakan instruktur sebuah tujuan dari pelajaar untu pembelajaran. dengan sungguh-sungguh atau mahir (Suyadi, 2013: 13)

Prosedur untuk instruktur adalah cara umum untuk menangani pengajaran yang berlaku untuk berbagai cabang pengetahuan terlebih lagi, menentukan sebuah target yang berbeda. Misalnya, sebuah keahlian menarik peserta didik sangat ditentukan yaitu kami pikir siswa harus maju sebanyak mungkin. Mengajukan pertanyaan seperti halnya cara paling ideal bagi instruktur untuk menarik siswa atau pendidik dengan mengajukan pertanyaan apa pun model pertunjukan yang mereka gunakan (Paturrahmah, et al, 2007:46).

Strategi mengajar berarti penyusunan pola dengan kemungkinan variasi dalam arti macam dan urutan umum mengajar, yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain atau menunjukkan kepada cara-cara merencanakan suatu system lingkungan kerja tertentu. Jika sejajarkan strategi ini dengan pembuatan rumah, strategi mengajar ini ibarat melacak berbagai kemungkinan macam rumah yang akan di bangun masing-masing model akan menampilkan kesan dan pesan yang baik (Ahmad Surianyah 2004:24)

#### b. Konsep Dasar Strategi

Seperti yang ditunjukkan oleh Mansur (1991) ada empat ide pokok sebagai berikut:

1. Mengenali dan memutuskan cara berperilaku karakter siswa atau landasan siswa.
2. Pertimbangkan dan pilih metodologi yang tepat untuk mencapai tujuan.
3. Putuskan dengan memilih kerangka, prosedur, dan teknik mana untuk mengajar dan belajar paling efektif yaitu menarik sehingga dapat diterapkan untuk swbuah media pendidik untuk melakukan Persiapan mendidik. Terutama memilih teknik yang tepat untuk belajar Al-Qur'an.
4. Mencantumkan garis dasar kemajuan atau model dan norma kemajuan dengan tujuan agar cenderung dimanfaatkan sebagai alat bantu bagi pendidik dalam menilai akibat latihan pembelajaran bagi masyarakat yang belum mencapai hasil normal.

#### 2. Kesulitan membaca Al-Quran

##### a) Masalah gangguan

Kesusahan adalah masalah, tantangan, masalah yang menyusahkan. Sedangkan kata *troublesome* artinya merepotkan (*got done, done, etc*).

##### b) Makna Memahamai Al-Kitab



Kata Al-kitab dari sebuah kata yaitu Qara'a bermakna "membaca". Al- Kitab ( Al Qur'an ) salah satu jenis masdar isin mempunyai Makna maf'ul isim , khususnya maqru' bermakna "apa yaitu melafalkan". Terjemahan yang berbeda mengungkapkan bahwa perkataan Al kitab bersumber dari pengertian dasar membaca yaitu mengandung makna, secara eksplisit "berkumpul tanpa henti". Jadi cara mengungkapkan Al-Qur'an terus-menerus memobilisasi beberapa literatur satu sama lain. (Mohhammad Nor Ichwan, 2005:33)

Ada beberapa perasaan sehubungan dengan awal kata Al-Qur'an, antara lain:

1. Seorang Ulama As-Syafi'i (150-204) mengemukakan setiap khuruf dalam Al – Qur'an mempunyai makna atau kata-kata pilihan. Nama pilihan tersebut digunakan sebagai teks-teks suci di amanahkan Kepada Nabi Muhammad, sama seperti Kitab Taurat digunakan secara eksplisit yaitu buku-buku Allah yang diberikan kepada Nabi pilihan.
2. Seorang Ulama Al-Asy'ari mengemukakan yaitu membaca Al-kitab bukan berarti hamzah, yaitu dipetik dengan kata qarana, dan itu bermakna bergabung. Ini semua disebabkan tiap lembar dan kata Al-Qur'an terkumpul padat menjadi kesatuan.
3. Penilaian Al-Zajaj Yaitu hamzah merupakan sebuah bacaan dari Al - kitab, wazan mengiringi ful'lan ditemykan dari Katai al-qar'u yang artinya berkumpul. Al Kitab Merupakan adalah kiitsb mulia termuat contoh-contoh utama dari kitab-kitab mulia masa lalu.
4. Al-Lihyani mengemukakan hamzah merupakan bacaan Al- Quran, struktur masdaryang mempunyai Makna Membaca, namun sebagaimana Al-Lihyani meminta perhatian, bacaan Al-Qur'an adalah sebagai suatu hal yang pennting dibaca (Muhaimi, 2012:82)

Sementara itu, pemahaman Al-Qur'an sejauh kemunculannya harus terlihat menurut perspektif dua ilmuwan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a. M. Muhsin shalim, dalam kitabnya Al-Kitab Kurma mengungkapkan :

Wahyu Allah yaitu Al- quran ditrima Nabi Muhammad yang terakhir yang ditulis bentuk salinan aslinya atau dijelaskan/digambarkan untuk manusia secara lambat dan beraturan ketika membacanya dipandang sebagai cinta dan saingan (bagi orang-orang yang tidak terima) padahal suratnya paling singkat.

- b. Abdul Wahab khalaf menggambarkan sebuah perkataan Allah yang diterima Nabi Muhammad, dengan perantara Malaikat Jibril.

Dalam Lughatul Arabiyah , barang-barang itu adalah sah, dan sebagai syarat kerasulannya, aturan untuk setiap orang dan pedoman cinta dan dianggap cinta dalam memahaminya, yang dikumpulkan dalam Naskah dari Awal – Akhir An-Nas, yang menjelaskan untuk manusia melalui cara kepada kita melalui mutawatir (Abdul Wahab Kolaf, 1973:17)

Makna sesungguhnya Melapaskan Ayat suci dalam arti sebenarnya bermakna memeriksa, mendorong, melapaskan Ayat suci dengan benar yang ditujukan kepada setiap bait tersebut dan dengan kaidah pemahaman. Huruf dalam Al – quran berjumlah dua puluh delapan dan huruf tersebut dinamakan huruf hijaiyah (Abdul Chaer, 2014: 209)

Kendala mempelajari Al- quran sering dijumpai atau disebut disleksia (disleksia). Kata tersebut yaitu kata Yunani bermakna "kesusahan dalam melapaskan ". terdapat beberapa merek menyinggung tantangan dalam mencari tahu cara membaca, menjadi pembaca restoratif khusus dan pembaca terapeutik. Sementara itu, gangguan membaca yang serius sering disebut sebagai alexia (Mulyono Abdurrahman, 2012: 162)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sementara itu, ada beberapa pandangan tentang Kesulitan dalam melapzkan Ayat suci adalah ketika seseorang sama sekali tidak mengetahui atau lalai tentang substansi huruf alif sampai ya dalam Al-Qur'an atau yang makna lain yaitu huruf hijaiyah. Seorang Muslim berkelanjutan diwajibkan memahami dan megimplementasikan membiasakan diri memahamhi setiap ayat dan huruf dalam Al – Qur'an sehingga bisa membuat dan membacanya dengan bagus dan benar.permasalahan dalam Melapzkan Ayat suci, para wali begitu uga tenaga pengajar dinamis dalam mengkoordinir menampilkan individu-individu tertentu belum fasih mealpazakn ayat suci sehingga suatu kaum menjadi dengan berpegang dengan Al -Quran .

Keahlian setiap individu untuk mendalami ayat al Qur'an salah satu pilar dapat mengetahui pokok-pokok di dalam pokok-pokok dalam Al-Qur'an. Kapasitas memhamai Lantunan Ayat suci harus didorong selama ini. Hal ini disebabkan interaksi mendalami dan belajar diawali dengan siswa sudahmulai balig, oleh karena itu siklus tersebut cenderung akan lebih susah dibandingkan saat belajar selama ini.

Butuh siklus panjang dalam membantu anak-anak untuk mengetahui cara membaca Al-Qur'an. Dalam Islam, anak-anak harus mulai diajari sejak dalam kandungan ibunya, karena anak sulit membaca Al-Qur'an jika telinganya tidak terbuka. digunakan untuk mendengarkan pengulangan Al-Qur'an surgawi. Islam pada umumnya mewajibkan ibu hamil untuk menjalin kasih sayang, salah satu bentuk kasih sayang kepada ibu hamil adalah dengan membaca lebih banyak bait Al-Qur'an kesayangan (Mulyono Abdulrahman, 2012: 158).

### c. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah penegasan Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan kejadian luar biasa melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



utusan utusan langit Jibril untuk diturunkan kepada manusia sebagai sahabat hidup agar manusia mendapat aturan untuk kebahagiaan. kehidupan di dunia ini dan di akhirat. Secara etimologis, Al-Qur'an berarti "meneliti" atau "menyelidiki". Dalam definisi lain, demikian pula diungkapkan bahwa Al-Qur'an adalah bacaan berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk diwariskan kepada orang-orang mutawatir, yang didekatkan untuk menguasainya dan mendapatkan hadiah bagi orang yang membacanya. ( Mahfud, 2010, : 107-108)

Dalam memahami Al-Qur'an diperlukan prosedur pembelajaran dan pengajaran sebagai perangkat untuk bekerja dengan Al-Qur'an. Hal ini pada dasarnya menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah sesuatu yang penting untuk memberikan informasi tentang membaca Al-Qur'an secara akurat dan pasti sesuai dengan standar ilmu tajwid dan setelah itu adalah wajar untuk mengambil keputusan untuk mencari tahu, mempelajari, dan mengamalkannya.

Adapun beberapa kesulitan yang ditemui membaca Al-Qur'an yang sering dialami ketika memberikan pengajaran Al- Quran kepada pelajar adalah sebagai berikut: ( Gunawan, 2016, : 28-29)

- 1) Siswa sulit mengenali bacaan Alif hingga Akhir secara tepat menurut ilmu tajwid dan perangnya.
- 2) Kesulitan dalam mengungkapkan mahkhrojul Khuruf yang identik dalam bahasa Indonesia, seperti Tsa, Kho, Sya, Sho, Dho, Though, Zho, A, dan Gho
- 3) Mengalami kendala dalam mahkhrojuhurup huruf yang diasosiasikan, dengan alasan ketika diasosiasikan keadaan huruf-huruf tersebut berubah.
- 4) Kesulitan mempersepsikan tanda-tanda panjang seperti alif, memang, sukun/meninggal, dan waw sukun/gigit debu.
- 5) Siswa tidak melihat dengan jelas hukum-hukum bacaan (tajwid, misalnya ikhfa dan kaidah-kaidah pemahaman lainnya).

Dalam menunjukkan bacaan Al-Qur'an kepada siswa ada beberapa kesulitan yang seringkali siap untuk diselesaikan oleh siswa. Mereka kebanyakan tidak bingung atau kesulitan memahami huruf hijaiyah satu sama lain, dan juga tidak bisa membaca kalimat yang memiliki banyak suku kata atau lebih. Jadi pendidik mengambil peran penting dalam mengatasi tantangan ini dengan memanfaatkan beberapa sistem dan teknik.

Menurut Zakiyah Drajat dalam bukunya Teknik Luar Biasa Penunjukan Agama Islam, ia menjelaskan bahwa sebagian besar substansi pertunjukan Al-Qur'an meliputi:

- 1) Surat pengakuan, Dariawal sampai Akhir
  - 2) Metode paling efektif untuk menyembunyikan setiap huruf hijaiyah dan memeriksa sifat-sifat huruf dalam penyelidikan huruf tajwid dan makhharijul.
  - 3) Struktur dan kemampuan tanda berhenti membaca
  - 4) Berkah, misalnya wakaf lugas, wakaf jawaz, jenis-jenis karya aksentuasi, misalnya shakal, syaddah, tanwin kalut, dsb.
  - 5) Cara membaca dengan teliti bernyanyi dengan irama yang berbeda.
- d. Fungsi Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah aturan untuk keberadaan Makhluq Hidup, jelas Al-Qur'an memuat berbagai item yang menjadi alasan bagi umat Islam dalam menjalankan perintah Allah, tinggalkan penyangkalan-Nya, dan ambillah i'tibar dari berbagai peristiwa nyata yang telah terjadi. digambarkan dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai sumber utama kajian Islam yang ketat memiliki kemampuan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Sebagai penolong untuk individu-individu ialah beriman itu umat Nabi Muhammad pada umumnya agar berada di jalan yang lurus, pedoman realitas yang membebaskan individu-individu sekali lagi dari ketidakjelasan.

Seperti dalam Surah Ali Imran ulangan 138 yang berbunyi sebagai berikut:

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ (١٣٨)

Artinya: Ini (Al-Qur'an) adalah penegasan yang pasti bagi setiap individu, dan menjadi penolong dan teladan bagi orang-orang yang bertakwa (Departemen Agama Republik Indonesia, 2012:67)

2. Mengisolasi di antara yang hebat dan yang mengerikan, khususnya memahami apa yang sempurna dan apa yang buruk. Seperti pada surat al-Baqarah ayat 185 Yang artinya : Waktu Ramadhan adalah (bulan) dimana Al-Qur'an diturunkan, sebagai bantuan untuk kemanusiaan dan penjelasannya dan kontras (di antara yang besar dan jahat). Akibatnya, siapa pun di antara kamu di bulan itu, maka, sekitar saat itu, tingkatkan kecepatannya. Lagi pula, siapa yang disingkirkan atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka, sekitar itu (harus menggantikannya), tidak peduli berapa lama dia pergi, pada hari alternatif. Allah membutuhkan kemudahan untukmu, dan tidak membutuhkan kesulitan untukmu. Anda harus menyelesaikan angka dan pengakuan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada Anda, sehingga Anda akan menghargai (Departemen Agama Republik Indonesia, 2012:26)
3. Sebagai pemberitahuan terlebih dahulu kepada orang-orang yang bertakwa. Seperti pada surah Al-Haqqah bait 48 sebagai berikut:

وَإِنَّهُ لَتَذِكْرَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ (٤٨)

Artinya: Apalagi tidak diragukan lagi, (Al-Qur'an) adalah gambaran bagi pribadi-pribadi yang bertaqwa (Dinas Agama Republik Indonesia, 2012: 568)

4. Sebagai obat atau penyembuhan untuk gangguan psikologis. Seperti pada surat Yunus refrein 57 sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ  
لِّلْمُؤْمِنِينَ (٥٧)

Artinya: Wahai orang-orang! Sesungguhnya akan tiba kepada kalian perumpamaan (Al-Qur'an) dari Tuhan kalian, solusi dari penyakit yang ada di dada dan petunjuk serta kebaikan bagi orang yang mendapatkannya (Layanan RI 2012:215)

5. Sebagai petunjuk

#### e. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Sesuai dengan Rujukan Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata hati-hati dapat diartikan sebagai melihat dan memahami komponen-komponen dalam benda yang dibuat (dengan berbicara atau sekedar di dalam hati), mengeja atau memeriksa apa yang dibentuk, mengatakan, mengetahui, meramalkan dan mengolah.. Kata read, compose, adalah dua kata kerja yang berhubungan satu sama lain karena seseorang yang bisa mengarang biasanya bisa membaca, begitu juga sebaliknya.

Menurut W.J.S Purwadarma apa yang dimaksud dengan membaca dengan teliti adalah tersusun dan memahami atau mampu mengungkapkan apa yang tersusun. Menurut Sabri, kata teliti adalah kata tindakan yang memiliki kepentingan melihat dan mengartikan butir-butir dalam apa yang tersusun secara lisan atau hanya di dalam hati.

Menurut bahasanya, Al-Qur'an mengandung makna membaca, sedangkan menurut kata-katanya, Al-Qur'an adalah pernyataan Allah SWT, dan itu menyiratkan episode tersembunyi yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril. , yang ditulis di mushaf dan tidak tertutup mutawatir.. dan membacanya sebagai cinta (Supriyadi, 2013, hlm. 35)

Al-Quran adalah kitab yang harus dibaca dengan teliti. Ilustrasi rumah yang terus-menerus dibahas ayat-ayat Alquran di dalamnya, ia akan menemani para utusan surgawi. Syair pertama diamankan

kepada nabi terakhir adalah sebagai permintaan untuk membaca, sebagaimana tertuang dalam Q.S. Al-'Alaq mengulang 1-5. Tatanan ini merupakan tatanan yang vital, karena merupakan jalan yang mendorong manusia untuk sampai pada derajat insanul kamil.

Melalui membaca adalah syarat mendasar untuk membangun kemajuan manusia. Perintah qira'ah tentunya tidak hanya berlaku untuk Nabi Muhammad saja, tetapi berlaku untuk semua orang. Di zaman yang serba canggih ini, kita melihat dan fokus pada masyarakat yang pemahamannya cukup rendah. Kami mengabaikan kesibukan dunia, jadi mungkin kami tidak bisa menyisihkan sedikit waktu untuk membaca Al-Qur'an. Kita perlu introspeksi, muhasabah, dan memperhatikan tausiyah sehingga muncul kesadaran bahwa membaca Al-Quran itu sangat penting (Muhaimin, 2014, p. 186)

Berikut adalah sebagian dari unsur-unsur pengungkapan Al-Quran, secara khusus:

- 1) Menjadi verifikasi realitas Nabi Muhammad SAW, bukti benar-benar maju dalam ujian progresif.
- 2) Tantang setiap individu yang mempertanyakannya untuk memasukkan semacam Al-Qur'an secara keseluruhan.
- 3) Menjadi mitra bagi seluruh umat manusia. Amanat yang dimaksud adalah aturan yang tegas atau biasa disebut syariat.
- 4) Sebagai keajaiban Nabi terakhir yang menunjukkan kenabian dan kerasulannya dan Alquran adalah ciptaan Tuhan bukan ciptaan nabi (Bustami A. Ghani, 2012, hlm. 37).

#### f) Adab Atau Etika Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan menggenggam kertas, majalah atau buku yang berbeda. Al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang luar biasa, oleh karena itu penting untuk memiliki teknik atau akhlak yang berharga dalam membaca Al-Qur'an, termasuk yang menyertainya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Harapan untuk membaca dengan sungguh-sungguh, khususnya tujuan untuk beribadah dengan sungguh-sungguh karena untuk mencari ridha Allah SWT. Seseorang yang membaca Al-Qur'an harus memiliki dalam hati, bahwa ia adalah dalam pertukaran dengan Allah SWT. Jadi seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah mengkonfrontasi Allah SWT (Abdul Majid Khon, 2011: 37)
- 2) Harus dalam keadaan unggul, berarti dalam keadaan berwudhu, sebagaimana disinggung dalam Al-Waqiah (56) pasal 79 yang harus dibaca dengan seksama :

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ (٧٩)

Artinya: Usahakan untuk tidak menghubungi Al-Rahman terkecuali dengan orang-orang surgawi (Strict Assistance, 2012: 536)

- 1) Ambil dengan tangan kanan, dan di dunia yang sempurna dengan dua tangan.
- 2) Membaca ta'awwuz atau istiazah, dalam artikulasi tertentu:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

Saya mencari perlindungan kepada Allah dari godaan setan yang memberontak.

Yang kemudian diasosiasikan dengan menyebut basmalah, khususnya dengan mengucapkan :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Demi Allah, yang paling baik, paling baik hati.

1. Membaca harus tartil, artinya bertahap dan lancar.
2. Mengingat pentingnya apa yang sedang dipelajari bagaimana meningkatkan pusat dan memberdayakan praktik benda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Menjelang akhir membaca, Anda harus mengucapkan sebuah kalimat:

صَدَقَ اللهُ الْعَظِيمُ

Yang paling nyata adalah Allah Yang Maha Luar Biasa

Setelah membaca dengan teliti, simpan Dan supaya terhindar dari Najis.

- g) Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah pekerjaan terhormat, yang menikmati manfaat dan keuntungan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya. Individu yang suka membaca Al-Qur'an mendapatkan moral yang menyertainya :

- 1) Berubah menjadi orang yang terbaik

Orang-orang yang menyajikan Alquran adalah individu yang paling besar dan luar biasa. Tidak ditemukan orang di planet ini yang lebih baik daripada seseorang yang perlu mempelajari dan menunjukkan Al- Furqan.

- 2) Dapatkan kegembiraan itu sendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kesenangan yang luar biasa. Seseorang yang telah mengalami kegembiraan membaca tidak akan pernah merasa lelah terus menerus. Begitulah luapan yang digerakkan oleh orang-orang saleh yang membelanjakan di jalan yang benar .

- 3) Tingkat serius

Seorang pencinta yang menambahkan Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah penghayat yang sejati, harum baik secara sungguh-sungguh maupun batin. Selain itu, seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an akan dinaikkan derajatnya oleh Allah SWT.

- 4) Dengan para utusan suci Tuhan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seseorang yang membaca Al-Qur'an dengan lancar dan melatihnya, akan menemani para utusan suci dengan posisi terhormat.

#### 5) Mediasi Al-Qur'an

Al-Qur'an akan menjadi perantara bagi seseorang yang membacanya secara tepat dan akurat serta menunjukkan kebiasaannya. Alasan di balik intervensi adalah untuk meminta pengampunan bagi pembaca dari setiap pelanggaran yang dilakukannya.

#### 6) Kesopanan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat hadiah dua kali lipat, satu huruf dibalas dengan sepuluh kebaikan. Bayangkan saja betapa hebatnya jika kita membaca Al-Qur'an dengan benar dengan penjelasan bahwa tidak ada ekonomi di dunia ini yang sebebaskan Allah SWT.

#### 7) Nikmat Al-Qur'an

Melapazkan Ayat suci merupakan suatu nikmat untuk rutinitas sehari-hari mereka seperti rumah tempat tinggal pemiliknya dan semua perabot dan perangkat keras yang dibutuhkan dapat diakses.

#### 8) Manfaat membaca Al-Qur'an

Keutamaan dalam melapazkan ayat suci penolong bagi jalan yang benar atau jalan yang lurus. Seperti yang diuraikan oleh sikap Allah sebagai berikut:

Artinya: Terlebih lagi, sesungguhnya Kami telah membawa kepada mereka sebuah kitab (Al-Qur'an) yang Kami beri akal berdasarkan wawasan Kami, petunjuk dan kebajikan bagi individu yang menerima (QS.Al-A'raf: 52 ) (Sa' promosi Riyadh, 2009:96).

## 2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi siswa Kesulitan membaca Al-Qur'an.

Menurut dalyono (1997:55-60) secara keseluruhan unsur-unsur

penyebab tercapai atau tidaknya suatu pengalaman pendidikan dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu:

a. Faktor batin

Faktor internal juga dipisahkan menjadi beberapa bagian, khususnya:

1) Kesejahteraan

Kesejahteraan fisik dan dunia lain sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Gagasan bahwa seseorang terus-menerus tidak sehat, mengalami sakit kepala, demam, dan sebagainya, dapat menyebabkan hilangnya energi untuk belajar. Apalagi jika dunia lain (kesehatan psikologis) Anda tidak bagus, misalnya Anda mengalami masalah mental, sensasi ketidakpuasan, ini bisa memperlambat atau mengurangi energi Anda untuk belajar.

2) Wawasan dan Kemampuan

Kemampuan dalam suatu hal sebagian besar gampang dipelajari dan hasilnya akan lebih sering daripada tidak. Kemudian lagi, individu dengan pengetahuan kurang akan lebih sering mengalami tantangan belajar, penalaran lambat sehingga prestasi sekolah rendah. Selain itu, kemampuan sangatsangat mempengaruhi hasil belajar. Jika seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan penunjang yang tinggi, maka sistem belanja mudah dan berhasil dibandingkan dengan orang yang memiliki kemampuan namun wawasannya rendah atau lebih baik.

3) Minat dan Inspirasi

Ketertarikan dan inspirasi adalah dua aspek nyata yang juga mempengaruhi pencapaian pembelajaran. Ketertarikan dapat tercipta karena daya pikat yang melampaui hati. Meningkatnya minat belajar disebabkan oleh berbagai hal, antara lain dorongan yang memaksa untuk meningkatkan rasa



percaya diri atau memperoleh pekerjaan yang terhormat dan kebutuhan untuk hidup dengan gembira. Minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah

Inspirasi merupakan dorongan utama atau dorongan utama untuk menyelesaikan suatu karya yang dapat juga mempelajari bidang kekuatan utama dengan akan menyelesaikan semua latihan pembelajaran mereka dengan penuh semangat, penuh dengan energi atau kegembiraan.

#### 4) Cara Belajar

Cara seseorang belajar mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Meneliti tanpa memusatkan perhatian pada strategi dan faktor sains fisiologis, mental, dan kemakmuran akan menghasilkan hasil yang tidak sesuai.

#### 5) Memori rendah

Rendahnya daya ingat sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Anak-anak yang rajin membaca buku namun daya ingatnya belum sempurna akan kalah dengan anak-anak yang daya ingatnya tinggi.

#### 6) Usia Muda

Usia anak juga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak. Menjadi terlalu muda adalah salah satu variabel yang dapat menyebabkan masalah belajar pada anak-anak. Usia yang terlalu muda atau terlalu tua dapat menyebabkan seseorang mengalami kesulitan dalam mendapatkan materi pembelajaran.

#### 7) Perasaan

Perasaan juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Perasaan dicirikan sebagai sentimen yang digabungkan dengan perubahan pada tubuh. Perasaan yang akan membantu mempercepat pengalaman pendidikan.

#### 8) Disposisi dan Perilaku

Dalam keadaan dan perilaku yang bergejolak, anak-anak tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik

#### 9) Kepastian

Seseorang yang merasa bisa mempelajari sesuatu maka keyakinannya akan mengantarkannya pada kemajuan

#### 10) Perkembangan Atau Status

Dalam pembelajaran, perkembangan atau status sangatlah definitif. Dengan demikian, setiap usaha belajar akan berhasil jika dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan seseorang (Subini: 19-25)

#### a. Faktor Eksternal

##### 1) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak serta keluarga yang menjadi penghuni rumah. Tingkat sekolah wali, besarnya gaji, cukup atau tidak cukup pertimbangan dan arahan dari wali, apakah kedua wali mengelola semuanya dengan baik, apakah kedua wali mengetahui tentang anak-anak mereka, terlepas dari apakah keadaan rumah sepi, yang semuanya berdampak pada pencapaian. hasil belajar.

##### 2) Sekolah

Kondisi sekolah tempat mereka berkonsentrasi juga mempengaruhi tingkat kemajuan belajar. Sifat pendidik, cara mengajar, kewajaran program pendidikan dengan kemampuan anak, keadaan tempat kerja atau perangkat sekolah, keadaan ruangan dengan jumlah per kelas, pelaksanaan prakarsa sekolah, hal ini mempengaruhi hasil belajar anak.

##### 3) Masyarakat

Keadaan lingkungan sekitar juga menentukan prestasi belajar anak, jika suasana umum terdiri dari orang-orang terpelajar atau memang berpusat pada pendidikan maka akan menunjang prestasi belajar anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

#### 4) Iklim umum

Lingkungan sehari-hari juga penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Misalnya, dengan asumsi bahwa rumah penghuninya sangat dekat satu sama lain, kondisi lalu lintas yang riuh, kebisingan tanaman, polusi udara, dll, akan menghambat atau menghalangi prestasi belajar anak-anak.

#### 5) Hubungan Dengan Teman

Wajar jika seseorang membutuhkan seorang teman yang tidak diragukan lagi yang sering bertemu, bergaul, dan terhubung satu sama lain dengan fokus yang ekstrim. Hal ini mempengaruhi perubahan moral dan perilaku mereka. Seorang anak muda yang hidup berdampingan dengan teman-teman yang luar biasa dan memiliki karakter yang luar biasa, maka dia akan mengikuti cara berperilaku temannya. Sementara itu, jika seorang pemuda bergaul dengan sahabat yang beretika buruk, maka dia akan bersikap buruk (Muhammad Jamaluddin Ali Mahfuz, 2001: 232)

### 3. Studi Relevan

Ujian-ujian yang bersangkutan adalah penggambaran akibat-akibat dari penjelajahan masa lalu (penyelidikan yang berbeda) yang berhubungan dengan penjelajahan tersebut pada bagian-bagian konsentrasi/topik yang dipusatkan di bawahnya. Ini adalah berkonsentrasi pada yang telah bergabung dengan eksplorasi ini, khususnya:

1. Evilia Lingga Aryani 2017, dengan judul “Pekerjaan Pendidik Ketat Islam Dalam Mengalahkan Kesulitan Siswa Menghafal Al-Qur’an Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta”

Penelitian ini menggunakan strategi eksplorasi subjektif. Konsekuensi dari kajian tersebut dapat diduga bahwa Upaya mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kewajiban guru PAI, khususnya sebagai demonstran, bos/pemimpin kelas, perantara/fasilitator, evaluator secara bertahap. , tahap 1 iqra'

kelas VII, tahap 2 Qur'an kelas VII dan tahap 3 tafhimul Qur'an kelas IX.

Dari proposisi selanjutnya terdapat persamaan, khususnya keduanya menggunakan teknik pemeriksaan subyektif. Meskipun demikian, ada juga kontras antara dalil berikutnya dan dalil ilmuwan, dengan asumsi dalil berikutnya berbicara tentang bagian pendidik dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sedangkan dalil pemeriksaan memeriksa teknik pendidik dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. dan spotnya unik, kedua postulat eksplorasi di Sekolah Pusat Muhammadiyah 7 Surakarta sedangkan proposisi analisis berada di SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Bungo Regime.

2. Eksplorasi Rohmi Lestari Tahun 2006, dengan judul "Proses Menaklukkan Ujian Membaca Al-Qur'an Melibatkan Metodologi Pembelajaran Dinamis di Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 5 Surakarta"

Penelitian ini menggunakan strategi penilaian emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar meliputi kekurangan penggunaan pembelajaran tajwid, kekurangan tugas membaca huruf hijaiyah, ketakutan terhadap instruktur yang mengawasi BTA, kekurangan siswa meniru huruf hijaiyah dan mufrodat yang telah ditunjukkan oleh guru. . Kemudian, pada saat itu, sistem pendidikan di sekolah adalah untuk mengatasi masalah dalam membaca Al-Qur'an dengan merekrut tutor sebaya, memamerkan bacaan Al-Qur'an, memungkinkan pembacaan Al-Qur'an, memberdayakan siswa, dan melakukan praktik. untuk siswa. /mengebor.

Dari pendapat utama, ada kesamaan, lebih jelas keduanya menggunakan prosedur abstrak dan sama-sama menyelidiki pendekatan guru dengan tujuan akhir untuk mengelola masalah membaca Alquran, namun ada perbedaan antara saran mendasar dan argumen yang diajukan oleh para peneliti. . dibuat, khususnya bidang

asesmen menarik, hipotesa pokok adalah penelitian di SMP Muhammadiyah Surakarta sambil mengusulkan ahli di SMP Negeri 1 Muko Bathtin VII Rejim Bungo

3. Miyarti Tahun 2015, Dengan Judul “Usaha Para Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mengalahkan Tantangan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Gedangsari Gunung Kidul DIY”

Penelitian ini menggunakan strategi eksplorasi subjektif. Hasil akhir dari eksplorasi dapat beralasan bahwa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an meliputi: a) bagaimana siswa dapat menafsirkan huruf hijaiyah rapuh, b) penggunaan huruf sesuai dengan pentingnya huruf dan c). pemanfaatan hukum bacaan dan indikasi wakaf.

Dari proposisi ketiga terdapat persamaan dengan postulat spesialis yaitu keduanya menggunakan strategi pemeriksaan subjektif. Namun demikian, terdapat pula perbedaan antara dalil ketiga dengan postulat ahli, yaitu mengenai hasil pemeriksaan yang agak unik dan wilayah kajiannya juga unik. Bungo.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Ulasan ini menggunakan filosofi emosional yang menarik yang dimaksudkan untuk membedakan dan menggambarkan sistem sekolah dalam mengalahkan tantangan dalam membaca Alquran pada siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Sistem Bungo. Strategi emosional sebagai metode eksplorasi yang menghasilkan data menarik sebagai kata-kata yang dibuat atau dikomunikasikan secara verbal dari orang-orang dan pendekatan untuk bertindak yang harus terlihat. (Moleong Lexy, 2007:4)

Dalam penelitian ini pencipta menggunakan metodologi grafis subyektif. Metodologi subyektif adalah siklus eksplorasi yang diselesaikan secara wajar dan normal sesuai keadaan objektif di lapangan dengan hampir tanpa kendali. Siklus eksplorasi yang dimaksud mengingat memperhatikan individu untuk rutinitas sehari-hari mereka bergaul dengan mereka, dan mencoba untuk mencari tahu bahasa mereka dan terjemahan dari lingkungan umum mereka (Zainal Arifin, 2014: 140).

Menurut Denzin dan Lincoln, dalam buku yang dikumpulkan Emotional Investigation Systems (A, 2018, 317) menyatakan bahwa penilaian emosional adalah penelitian yang menggunakan pengaturan merek dengan keinginan untuk dapat menggambarkan keanehan yang terjadi dan diselesaikan dengan menggabungkan berbagai perbedaan yang ada. teknik. Erickson juga menggambarkan secara naratif aktivitas yang mereka lakukan dan dampak latihan tersebut terhadap kehidupan mereka.

#### B. Setting Dan Subjek Penelitian

Eksplorasi ini diarahkan pada SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rejim Bungo. Karena pertimbangan yang berbeda, ada banyak keanehan yang terjadi pada siswa kelas IX Sekolah Pusat 1 muko Bathin VII Peraturan Bungo. Mengingat berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka para saksi (subyek penelitian) adalah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Pendidik PAI di SMP Negeri 1 muko Bathin VII Rejim Bungo
2. Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo
3. Kepala SMPN 1 Muko Bathin VII Bungo Peraturan

Subyek ujian yang dianalisis diambil dengan menggunakan strategi snowball testing, tepatnya prosedur pemeriksaan sumber informasi yang awalnya sedikit jumlahnya, lama kelamaan menjadi sangat besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber informasi dapat diterima, sehingga mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Selanjutnya kuantitas sumber informasi ujian akan jauh lebih besar, seperti bola salju yang bergerak, semakin bertambah (Sugiono, 2009: 54). Sebagai pokok bahasan utama, khususnya metodologi pelatihan pendidik Islam yang ketat dalam mengatasi kesulitan dalam membaca al-Qur'an di kelas IX 1 muko Bathin VII SMP Negeri Bungo.

Sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi tentang kebenaran permasalahan terkait bagaimana metodologi pendidik dalam mengatasi tantangan dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an di kelas IX SMP 1 muko Bathin VII Peraturan Bungo.

#### **Jenis dan Sumber Data Penelitian\**

##### 1. Jenis Informasi

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data fundamental dan tambahan. Data penting adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber-sumber penting. Dari sumber-sumber penting melalui wawasan, wawancara lapangan, sedangkan informasi tambahan adalah informasi yang diperoleh dari membaca tulisan dan berbagai sumber yang terkait dengan eksplorasi ini, pada akhirnya informasi opsional dapat diperoleh dari sumber informasi yang digunakan, khususnya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Informasi penting

Informasi penting adalah informasi yang diambil langsung dari analisis ke sumbernya, praktis tanpa perantara. Secara khusus informasi diperoleh secara lugas melalui pertemuan dan persepsi (persepsi) Kerangka Kerja Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran di Kelas IX SMP 1 Muko Bathin VII Sistem Bungo (Mukhtar, 2010: 86)

#### b. Informasi Opsional

Informasi opsional adalah sumber informasi backhanded, khususnya informasi yang diperoleh dari organisasi untuk diperiksa. Dalam hal ini, sumber informasi pilihan adalah buku-buku yang berhubungan dengan sistem sekolah Islam yang berat bagi guru dalam mengatasi tantangan dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Negeri 1 Muko Bathin VII, Sistem Bungo.

### 2. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah dimana data dapat diperoleh dalam hal penilaian sebagai survei atau pertemuan dalam pengumpulan data, sumber data adalah responden, yaitu seseorang khususnya yang menjawab atau menjawab pertanyaan tertulis atau lisan (Moleong, 2005: 26).

Sumber informasi di sini adalah subjek dari mana informasi itu diperoleh. Sumber informasi dapat berupa individu, siklus, dan dokumentasi. Foto-foto latihan, file dokumentasi yang berhubungan dengan Teknik Pendidik Diklat Ketat Islam dalam Menaklukkan Tantangan Membaca Al-Qur'an di Kelas IX SMP 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo. Sumber informasi disini bisa didapat melalui

- a) Sumber informasi adalah orang-orang, khususnya kepala sekolah, para pendidik Islam yang ketat, dan siswa dari SMP VII 1 Muko Bathin, Rezim Bungo.

- b) Sumber informasi adalah sebagai dokumentasi, tepatnya foto-foto latihan, berkas-berkas dokumentasi yang sebenarnya berkaitan dengan keberadaan mahasiswa.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Menggambarkan teknik pengumpulan informasi adalah langkah utama menuju penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui strategi pemilahan data, pakar tidak akan memperoleh data yang memenuhi aturan data yang telah ditetapkan. Metodologi data yang berbeda harus dapat dibayangkan melalui wawasan (persepsi), wawancara (pertemuan), dan dokumentasi (Sugiyono, 2017: 104).

Metode data acara sosial adalah langkah utama menuju penelitian, karena motivasi mendasar di balik Keadaan lingkungan sekitar juga menentukan prestasi belajar anak, jika suasana umum terdiri dari orang-orang terpelajar atau memang berpusat pada pendidikan maka akan menunjang prestasi belajar anak.

### 1. Persepsi

Teknik ini digunakan sebagai pedoman prosedur pokok di atas, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang tidak ambigu dengan mereferensikan fakta-fakta yang secara langsung dapat dilihat dari kejadian-kejadian yang terjadi di wilayah kajian. Metodologi penegasan dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memfokuskan, memusatkan dan mengubah. Ketajaman digunakan untuk mengumpulkan data dengan melihat secara langsung efek sekunder atau kejadian dan masalah yang menjadi perhatian (Joko Subagyo, 2004: 63).



Prosedur penegasan yang digunakan dalam audit ini adalah part insight system, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui penegasan dan lokasi. dimana ilmuwan secara langsung terlibat dengan iklim eksplorasi dalam kaitannya dengan Sistem Pendidik Diklat Ketat Islam dalam Mengalahkan Kesulitan Membaca dengan teliti. Al-Qur'an di Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo. Dengan persepsi anggota, informasi yang diperoleh lebih lengkap dalam pengalaman yang berkembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Pusat 1 Muko Bathin VII Bungo Rezim yang meliputi:

1. Bagaimana Sistem Pendidik Diklat Ketat Islam Dalam Menghajar Susah Membaca Al-Qur'an di Kelas IX SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rejim Bungo?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa SMPN 1 Muko Bathin VII Negeri Bungo?

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai prosedur pengumpulan data jika peneliti ingin memimpin studi percontohan untuk melacak masalah yang perlu dipertimbangkan., namun untuk menentukan dari hal-hal responden yang lebih atas ke bawah. Metode bermacam-macam ini bergantung pada laporan diri atau setidaknya pada informasi atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2014: 231).

Teknik wawancara ini digunakan oleh esais untuk mengumpulkan informasi secara lugas kepada responden dan mendengarkan secara lugas dan hati-hati mencatat apa yang dikatakan oleh responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari beberapa sumber informasi yang bersangkutan. Sebelum penulis esai memimpin rapat, penulis esai telah mengatur banyak pertanyaan yang berhubungan dengan ujian. Wawancara ini melibatkan kepala sekolah, pendidik pendidikan Islam kelas IX, dan siswa kelas IX. Pertanyaan yang menyertainya terhubung dengan penelitian :

#### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rejim Bungo?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rezim Bungo?
3. Apa saja jabatan dan kerangka kerja yang dimiliki oleh SMP VII Bathin 1 Muko dalam Peraturan Bungo
4. Berapa jumlah tenaga pengajar yang ada di SD Negeri 1 Bungo 1 Muko Bathin VII?
5. Jumlah siswa yang berstatus Siswa Terbuka Sekolah Pusat 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo

#### B. Pengajar Pesantren

1. Bagaimana sistem pendidik pesantren dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
2. Apa hambatan dalam melaksanakan metodologi oleh instruktur?
3. Apa jawaban atas keterbatasan pelaksanaan prosedur?

#### C. Siswa

1. Apakah Anda suka mempelajari cara membaca Alquran?
2. Mengapa Anda suka belajar membaca Alquran?
3. Untuk alasan apa tidak suka mencari tahu cara membaca Alquran?
4. Kesulitan apa yang Anda temui saat belajar membaca Al-Qur'an?
5. Apakah menurut Anda membaca Al-Qur'an itu sesuatu yang indah atau tidak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian itu memiliki dua implikasi awal, khususnya laporan yang direncanakan sebagai bukti tentang sesuatu, termasuk catatan, foto, rekaman, catatan, atau apapun yang dibuat oleh seorang peneliti. Kronik desain ini lebih tepat disarankan sebagai dokumentasi latihan peringatan mandiri bagi para esais dan sekolah.

Kedua, khususnya catatan-catatan yang berhubungan dengan peristiwa atau risalah atau latihan sebelumnya, yang dapat menghasilkan data, fakta dan informasi yang ideal dalam ulasan ini. Berbeda dengan struktur utama, di mana laporan adalah bukti dari latihan spesialis, dalam struktur berikutnya, catatan adalah aset yang memberikan peneliti data, informasi, dan kebenarannya, baik itu catatan, foto, akun video dll. (Ibrahim, 2015: 93). ) .

Pendokumentasian dalam tinjauan ini adalah mengumpulkan informasi dengan merekam (data) yang diperoleh dari dokumentasi yang sebenarnya sebagai profil SMP VII Bathin 1 muko Rezim Bungo, latar belakang sejarah berdirinya, jabatan dan kerangka kerja yang diklaim, visi dan misi , dan jumlah pendidik. selanjutnya siswa di SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo. Dengan tersedianya informasi ini sebenarnya ingin membantu para ilmuwan dalam mengatasi masalah eksplorasi yang sedang dilakukan. Strategi dokumentasi yang digunakan dalam tinjauan ini untuk memperoleh informasi tentang:

1. Profil/Sejarah Sekolah SMP Negeri 1 Muko Bathin VII, Peraturan Bungo
2. Keadaan kantor dan yayasan
3. Visi dan misi
4. Kondisi sekolah, jumlah pendidik dan siswa

Teknik pendokumentasian ditampilkan untuk memperoleh informasi dari berbagai bahan yang merupakan catatan penting dalam kronik yang dibagikan orang miskin secara umum. Dokumentasi juga merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





baik sebagai sumber tersusun, gambar (foto) dan karya besar, yang semuanya merupakan informasi untuk siklus penilaian dan melengkapi wawasan dan sistem wawancara.

### **E: Teknik Analisis Data**

Dalam audit ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan emosional dengan menggunakan cara-cara yang waras. Penalaran adalah perkembangan berpikir dengan memperkenalkan isu-isu ekspres. Pemeriksaan data meliputi:

#### 1. Data jatuh

Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, oleh karena itu sangat penting untuk mencatatnya dengan hati-hati dan menyeluruh, karena saat ini sedang diungkap, semakin banyak ahli di lapangan, semakin mencolok berapa banyak data, semakin membingungkan dan membingungkan. . akan. Oleh karena itu, sangat penting untuk membantu pemeriksaan data melalui penurunan data yang cepat. Pengurangan data meringkas, memilih hal-hal yang umumnya menarik, terpaku pada fitur, mencari poin dan model. Dengan cara ini informasi yang dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan spesialis untuk melengkapi koleksi informasi tambahan, dan mencarinya bila diperlukan..

#### 2. Tampilkan data

Menampilkan data adalah pendekatan yang paling dikenal luas untuk mengumpulkan informasi untuk alasan pengungkapan wahyu secara sengaja. Dalam penelitian ini informasi yang didapat adalah berupa kalimat-kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan inti pembahasan, sehingga informasi yang ditampilkan merupakan kumpulan data yang sengaja disusun yang memberikan kemungkinan untuk dimanfaatkan sebagai pengaman.. .

#### 3. Memeriksa/menetapkan

Pada saat kegiatan pemeriksaan informasi berkelanjutan selesai, baik yang terjadi di lapangan, tahap selanjutnya adalah mencapai penetapan. Untuk mendorong hal ini, tentunya sangat bergantung pada hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penyelidikan informasi, baik dari catatan lapangan persepsi maupun dokumentasi.

## **F. Teknik pemeriksaan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data menurut lisnawati dan putra (maghfiroh,2019) triangulasi itu setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu triangulasi, metode dan waktu. Triangulasi sumber berarti mencari sumber-sumber lain di samping sumber yang telah kita dapatkan. Untuk mengetahui keteladanan guru, peneliti bisa melakukan wawancara dengan banyak guru, banyak siswa, kepala sekolah, bahkan penjaga sekolah. Prinsip lebih banyak sumber, lebih baik. Triangulasi metode menunjukkan pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan cek dan ricek. Untuk mendapatkan informasi keteladanan guru peneliti dapat menggunakan wawancara dan pengamatan

Jadi informasi eksplorasi subyektif dapat direpresentasikan sebagai pemeriksaan logis, menguji keabsahan data merupakan hal mendasar. Tata cara pengujian keabsahan informasi adalah menguji keabsahan informasi atau keyakinan terhadap informasi yang muncul karena pemeriksaan subjektif, yang meliputi perluasan persepsi, perluasan tekad dalam penelitian, menemukan percakapan dengan mitra, membongkar kasus-kasus buruk, dan pemeriksaan bagian. Meskipun demikian, untuk kasus ini ilmuwan hanya melakukan tiga langkah antara lain:

### 1. Augmentasi Persepsi

Dengan memperluas wawasan, pakar akan kembali ke lapangan, memperhatikan realitas yang dapat dideteksi, wawancara ulang dengan sumber berpengalaman atau baru. Dengan perluasan kearifan ini, berarti hubungan antara master dan pengamat akan semakin tergariskan dengan keberpihakan, lebih teratur (tidak ada lagi jarak), lebih terbuka, percaya satu sama lain sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

Dalam situasi di mana kecocokan telah ditetapkan, telah ada kepekaan dalam peninjauan, dimana kehadiran ahli tidak lagi menghambat metode perilaku yang sedang dipikirkan. Pada tahap awal penyelidikan

memasuki lapangan, para peneliti masih berpikir paria, benar-benar berpikir, agar informasi yang diberikan belum selesai, belum selesai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.

Dengan memperluas persepsi ini, tidak peduli untuk memeriksa kembali apakah informasi yang telah diberikan begitu lama setelah kembali ke sumber informasi pertama atau sumber informasi lain ternyata salah, ilmuwan membuat lebih jauh, lebih luas dan lebih tinggi. persepsi bawah sehingga diperoleh informasi yang pasti benar. Jangka waktu persepsi ini dilakukan bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian informasi.

## 2. Tak kenal lelah Persepsi

Keteguhan persepsi, untuk lebih spesifik prosedur pemeriksaan keabsahan informasi mengingat "seberapa tinggi tingkat keteguhan ilmuwan dalam menyelesaikan latihan observasi". "Tak kenal lelah" adalah disposisi psikologis yang disertai dengan kesungguhan dan keyakinan dalam menyebutkan fakta-fakta objektif untuk mendapatkan informasi penelitian. Tentang "kebijaksanaan", adalah interaksi yang membingungkan, terbuat dari siklus alami (mata, telinga) dan mental (kemampuan beradaptasi didukung secara umum dan waspada). Memperluas jaminan menyimpulkan bahwa penguji membuat referensi ke realitas yang dapat dilihat dengan lebih hati-hati dan andal. Sesuai kebutuhan, kepastian data dan urutan kejadian dapat dipertahankan dengan cara yang jelas dan sadar..

## 3. Triangulasi informasi

Triangulasi adalah suatu sistem pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan beberapa pilihan yang berbeda karena alasan pemeriksaan atau benar-benar melihat data. Untuk memenuhi keabsahan data kajian ini, dilakukan 3 triangulasi, khususnya triangulasi sumber, metode, dan waktu eksplisit, secara eksplisit sebagai berikut:

### a. Triangulasi Sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kualitas data yang tidak tergoyahkan yang diperoleh dari berbagai sumber.

#### B. Triangulasi Luar Biasa

Triangulasi luar biasa adalah strategi untuk menguji keabsahan suatu data yang dilakukan dengan benar-benar melihat sumber yang sama namun dengan sistem yang berbeda..

#### b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode untuk menguji keterpercayaan informasi dengan cara mengumpulkan informasi pada berbagai waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NO	Nama Kegiatan	Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023							
		Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke	Minggu ke											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			X																																					
2	Pembuatan Proposal		X																																						
3	Pengajuan DP			X																																					
4	Bimbingan Proposal							X		X	X	X	X																												
5	Seminar Proposal													X																											
6	Perbaikan Proposal													X	X																										
7	Izin Riset															X																									
8	Pelaksanaan Riset																	X	X																						
9	Pegolahan Data																				X																				
10	Penyusun Skripsi																				X	X	X	X																	
11	Bimbingan Skripsi																									X	X	X	X	X											
12	Sidang Munaqasah																																								

Tabel : 3:1 Jadwal Penelitian

Catatan : Jadwal Sewaktu-Waktu Bisa Berubah

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1998, telah diresmikan satu sekolah swasta yaitu SMP. 1 Rantau Pandan, Seiring berjalannya waktu dan saat itu ada pemekaran kecamatan, pada tahun 2006 maka SMP ini telah diresmikan menjadi sekolah resmi SMP.N 1 yaitu SMP N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo bukan sekolah swasta lagi, Sekolah ini beralamat di jalan durian yaitu di Desa Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo tepatnya 10km dari pusat kota. Sekolah ini merupakan sekolah yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat di desa Tanjung Agung, sehingga banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMP N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo. Namun pada tahun 2019 telah didirikan 1 sekolah di perkarangan sekolah yang sama yaitu SMK.N 1 Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo jadi SMP ini berdekatan dengan SMK.

##### 2. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo

Profil adalah salah satu media yang seharusnya untuk memperkenalkan suatu pendirian atau afiliasi. Profil dianggap sebagai gambaran atau gambaran tentang kondisi sekolah dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk apresiasi ekstra dari berbagai dinas. Profil standar SMA Negeri 1 muko Bathin VII Bungo adalah sebagai berikut:

Nama sekolah	: SMP Negeri 1 Muko-muko Bathin VII Kabupaten Bungo
NPSN	: 10500676
Provinsi	: Jambi
Kabupaten/kota	: Bungo
Kecamatan	: Muko-muko Bathin VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Kelurahan	: Tanjung Agung
Kode pos	: 37261
Status sekolah	: Negeri
Status akreditasi	: B
Tanggal SK pendirian sekolah	: 1910
Tanggal operasional sekolah	: 1988

### 3. Visi Misi Sekolah

#### A. Penglihatan

1. prestasi dalam kualitas, orang bijaksana dalam pandangan keyakinan dan pengabdian

#### B. Misi

1. Lebih mengembangkan pendidikan dan pembinaan yang berhasil sehingga peserta didik berhasil dalam bidang keilmuan dan memiliki pribadi yang bermartabat
2. Menumbuhkan keterampilan pendidik yang luar biasa melalui persiapan dan penguahan
3. Mengusahakan perilaku hidup yang sempurna, sehat dan terlatih dalam pengalaman mendidik dan mendidik, tepat waktu dapat membentuk iklim sukses dan bermanfaat
4. Memperluas komitmen kepada Tuhan yang tak tertandingi melalui latihan peningkatan diri
5. Menciptakan iklim yang menyenangkan dan kondusif untuk menjadikan pembelajaran berdaya dan menawan
  6. Mengerjakan pembinaan dan persiapan yang terkoordinir di bidang ekstrakurikuler agar mahasiswa berhasil di bidang keilmuan.

### 4. Struktur organisasi

Pembinaan merupakan perkembangan kegiatan para staf yang menjalin hubungan, melalui perencanaan tersebut secara umum akan terlihat komitmen, penguasaan dan bidang kerja dalam afiliasi tersebut. Mereka juga dapat mendekati grafik yang menunjukkan diagram dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

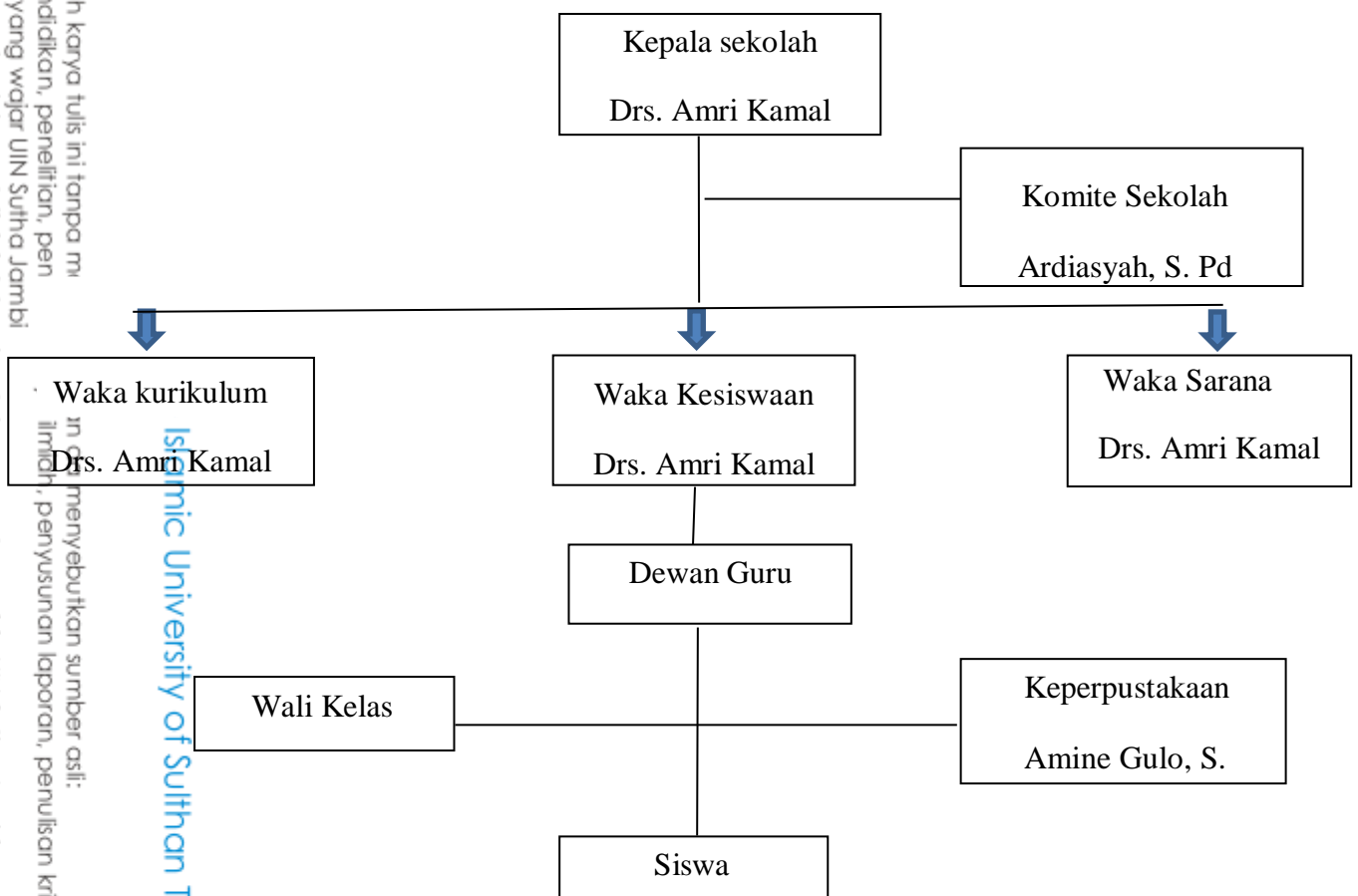
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setiap wilayah tugas. Dengan demikian, asosiasi yang layak dengan program aksi harus memiliki struktur dan konfigurasi yang jelas.

Pergaulan merupakan sesuatu yang vital dalam dunia persekolahan dan merupakan kebutuhan. SMP.N 1 1 Muko Bathin VII sebagai yayasan pendidikan formal memiliki perkumpulan yang terdiri dari beberapa dosen mulai dari kepala sekolah hingga mahasiswa yang bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui kondisi desain hirarki SMP Terbuka 1 Muko Bathin VII Bungo Regime harus dilihat dari konstruksi yang berwibawa di bawahnya.:

**Gambar 4.2**



## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Dalam organisasi pendidikan, tugas pendidik dituntut penuh niat untuk mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengalaman yang berkembang.

Menurut Madyo Eko Susilo, seorang pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab memberikan arahan langsung untuk menggarap pribadi dan kemampuan peserta didik secara sungguh-sungguh dan mendalam sehingga mereka dapat hidup tanpa pamrih dan memenuhi kewajibannya sebagai makhluk hidup. Tuhan, sebagai manusia dan makhluk. sosial. (Ramayulis, 2005).

Pengertian di atas dapat diartikan bahwa seorang instruktur atau guru tidak hanya bertanggung jawab atas pengalaman pendidikannya tetapi juga berperan dalam memberikan arahan pada peningkatan karakter siswa sehingga pendidik dapat memahami perbaikan mental siswanya untuk mengarahkan karakternya.

Tenaga pendidik yang mengajar di SMP Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Bungo setempat adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1**

**Nama-Nama Guru SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo (Dokumentasi 30 Januari 2023)**

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Hilda,S. Pd	Tenaga pendidik
2	H. Yusmardi,A, S. Pd	Pengajar
3	Marintan,S,S. Pd	Pengajar
4	Amine Gulo, S. Pd	Pengajar
5	Eri Syofiratmin, S. Pd	Pengajar
6	Yeni Apridawati, S. Pd	Pengajar
7	Ismah, S.Pd	Pengajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



8	Windi Marga Putri, S. Pd	Pengajar
9	Febi Candrayani, S. Pd	Pengajar
10	Rosa Mahdona, S. Pd	Pengajar
11	Nola Safitri, S. Pd. I	Pengajar

### C. Keadaan siswa

Siswa adalah warga negara yang bertujuan membina dirinya melalui pembelajaran dalam ranah persekolahan formal dan nonformal dan peserta didik juga merupakan tujuan pembinaan (pihak yang dimilikinya) menunjukkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan etika.

Peserta didik adalah orang-orang yang menjadi lembaga pendidikan atau perkumpulan yang dididik, dididik, dikoordinasikan, diarahkan, dan diberi standar baik mengenai informasi maupun kemampuan. Secara umum, kondisi siswa di SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Rezim Bungo ini tergolong baik. Jumlah mahasiswa dalam penelitian ini adalah 34 mahasiswa, untuk mengetahui seluk beluk lainnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.2**

**Jumlah siswa-siswi tahun pelajaran 2023**

No	Lokal	LK	PR	Total
1	VII	11	3	14
2	VIII	13	3	16
3	IX	20	14	34
Total				64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 5.3**  
**Nama-nama siswa kelas IX**

NO	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Aditya Prastyo	✓	
2	Alamsyah	✓	
3	Aldo Pratama	✓	
4	Alpan Saputra Sulung	✓	
5	Alpin Saputra Sulung	✓	
6	Andika	✓	
7	Efrina Yuni Yanti		✓
8	Imelita Hastari		✓
9	Levi Zalmi Yuliansyah	✓	
10	Lira Meisa		✓
11	Lita Pebrianti		✓
12	M. Reyhan Saputra	✓	
13	M. Hayatul Fikri	✓	
14	M. Damar Saputra	✓	
15	Mardi Amrdianto	✓	
16	Mujari	✓	
17	Nina Hartalita		✓
18	Rain Ranjesti		✓
19	Ravinza	✓	
20	Ilal	✓	
21	Rema Dani	✓	
22	Regina Anindia		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

23	Riska Aulia		✓
24	Rizki Rivaldi	✓	
25	Risna Oktavia		✓
26	Riski Tri Yanto	✓	
27	Rosita Ramadani		✓
28	Sherli		✓
29	Sulis Setiawati		✓
30	Verlita Fahdilla Putri		✓
31	Violita Raisa		✓
32	Yoga Mukti Wibowo	✓	
33	Yola Ayu Safitri		✓
34	Zelfiansyah	✓	

(Dokumentasi 30 Januari 2023)

## 6. Sarana dan Prasarana

Kantor adalah kompartemen atau tempat terjadinya pengalaman mengajar dan mendidik. Besar dan buruknya jabatan-jabatan instruktif akan mempengaruhi jalannya pengalaman mendidik dan mendidik, sedangkan kerangka adalah alat yang membantu dalam menunjang kelancaran pengalaman mendidik dan berkembang. Jadi kantor dan kerangka kerja memainkan peran penting dalam mencapai tujuan di bidang pelatihan yang dapat bekerja dengan dan mempercepat pengalaman yang berkembang dan mencapai tujuan instruktif, tujuan instruktif tidak akan terlaksana dengan baik jika kantor dan kerangka belum selesai.

Dalam mendukung latihan belajar

perkantoran dan yayasan di SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Bungo Peraturan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 6.1

**Sarana Dan Prasarana SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	✓
2	Ruang BK/BP	1	✓
3	Ruang Tata usaha	1	✓
4	Ruangan UKS	1	✓
5	Ruang kelas	7	✓
6	Ruang labor	1	✓
7	Ruang perpustakaan	1	✓
8	Ruang computer	1	✓
9	Wc guru	1	✓
10	Wc siswa	2	✓
11	Ruang tamu kepek	1	✓
12	Bola volley	1 set	✓
13	Bola kaki	1 set	✓
14	Badminton	1 set	✓
15	Kantin	2	✓

(Dokumentasi 30 Januari 2023)

**B. Temuan Khusus dan Pembahasan**

Hasil eksplorasi disini merupakan konsekuensi dari penelitian lapangan dengan memanfaatkan prosedur penggalian informasi yang telah ditetapkan, baik persepsi khusus, pertemuan maupun dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini diperkenalkan sebagai penggambaran yang digabungkan dengan penjelasan dan telah disesuaikan dengan permintaan isu.



## 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.

SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo merupakan salah satu SMP Negeri di Tanjung Agung, Muko Bathin VII Lokal. Landasan Metodologi Master Pai untuk mengalahkan siswa yang mengalami kendala dalam membaca Al-Qur'an adalah karena sebagian besar siswa di Sekolah Center 1 muko Batin VII masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan mudah dan dalam pemahaman. tajwid dan maghraj yang benar. Hal ini difokuskan pada pendidik PAI dalam melakukan teknik-teknik menaklukkan tantangan dalam membaca al-Qur'an. Tujuan tersebut harus tercapai agar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) setelah tamat dapat membaca Alquran.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) menjalankan sistem untuk menghancurkan atau mengalahkan siswa Sekolah Pusat 1 muko Batin VII melalui pembelajaran.

Mencermati persepsi yang dibuat oleh para ilmuwan di kelas IX SMP 1 Muko Bathin Rezim Bungo, maka pendidik Diklat Islam menguji siswa secara individual untuk membaca Al-Qur'an, yang melebihi siswa yang benar. -Sungguh Susah Membaca Al-Qur'an (Persepsi 30 Januari 2023)

Mengingat hasil pertemuan yang dipimpin dengan pendidik PAI, maka pengajar melakukan sistem bagi siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

“Saya sebagai Pendidik Diklat Keislaman di SDN 1 Muko Internal VII Rejim Bungo menghadapi masalah siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, maka kami membagi waktu dengan memanfaatkan jam utama untuk membaca. Menghafal Al-Qur'an khusus untuk anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, sesuai dengan contoh rencana yang telah ditetapkan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari Selasa jam pelajaran terakhir. Anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar baik dalam makhraj maupun tajwid, mereka bisa membantu para sahabat lainnya yang masih gagap. , katakanlah 1 jam mendampingi siswa menghafal al quran untuk jumlah 34 siswa tidak cukup, semua siswa harus tahu tentang al quran, kemudian bagi siswa yang benar-benar mengalami kesulitan dalam membaca al quran, saya fokuskan untuk menunjukkan kepada siswa yang benar-benar mengalami kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Untuk saat ini ekstrakurikuler BTQ belum ada, walaupun baru diatur dengan kepala sekolah namun sampai sekarang belum dimulai karena belum ada pengaturan dan jadwal” (Wawancara Guru PAI 31 Januari 2023)

Dilihat dari persepsi para ilmuwan, berdasarkan penjelasan dari para pendidik Pelatihan Islam Ketat. Dikarenakan keterbatasan waktu dalam menampilkan bacaan Al-Qur'an dan minimnya ekstrakurikuler BTQ, para pendidik PAI di SMP Negeri VII Bathin 1 Muko Bungo memerlukan 1 jam contoh-contoh pelajaran Islam yang ketat. Tentang apa yang dikatakan pengajar PAI kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an:

“Katakanlah, dari 100 persen siswa SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Aturan Bungo yang benar-benar bisa hafalan Al Quran, kira-kira 70% siswa dan kelebihan 30% untuk siswa yang bisa membaca Al Quran secara bertahap, bahkan sampai tidak bisa hadir sama sekali” (wawancara instruktur PAI 31 Januari 2023)

Ditinjau dari persepsi para ahli, bagaimana pengelolaan Pendidik Diklat Keislaman yang telah ada adalah adanya tujuan dari para pendidik Pendidika Ketat Islam dalam kaitannya dengan derajat hafalan Al Quran bagi peserta didik SMP Negeri VII Bathin 1 muko Peraturan Bungo secara konsisten. mahasiswa harus ditunjuk bahwa akan ada perluasan dalam membaca Al-Qur'an (Persepsi Pengajar PAI 31 Januari 2023). Seperti yang dikatakan oleh Pendidik Pendidikan Ketat Islam sebagai berikut:

“Secara konsisten 1 jam ilustrasi dikhususkan untuk ngitung bacaan wajib siswi yang disinggung disini bukan gudang zikir tapi gudang hafalan, siswi saya diusahakan sendiri-sendiri untuk mempresentasikan alquran. Misalnya, siswi tahlil di halaman 1 kemarin , maka pada saat itu, hari ini mereka mengulangi dengan kesepakatan penuh. Dengan asumsi bacaannya benar, mereka akan

pindah ke halaman berikutnya. Jadi para siswa harus ditunjuk untuk membaca Al-Qur'an" (Wawancara pendidik PAI 31 Januari 2023)

Ditinjau dari persepsi para ahli, maka keinginan bagi para Pendidik Pendidikan Islam Ketat di SMP Negeri VII Muko Bathin VII Bungo ini adalah dapat menghasilkan siswa yang cerdas dalam bidang keilmuan serta dapat menciptakan siswa dengan usia Al-Qur'an dan dapat bekerja pada sesuai yang terkandung dalam item dalam Al-Qur'an. Hal inilah yang membuat para Pendidik Diklat Ketat Islam di SDN 1 Muko Bathin VII Rezim Bungo terdorong untuk mendidik siswa-siswa yang tidak hanya sekedar bertukar informasi umum tetapi mendidik siswa-siswi yang memiliki karakter yang dapat membantu dirinya sendiri kelak di akhirat. (Persepsi Pendidik PAI 31 Januari 2023)

Metodologi pendidik PAI dalam mengembangkan rencana belajar anak lebih lanjut

1. Koordinasikan pengalaman berkembang yang layak untuk menciptakan keadaan yang memungkinkan siswa berkonsentrasi pada harmoni.
2. Mampu mengkoordinasikan pengalaman pendidikan yang baik, sehingga pengalaman mengajar dan mendidik benar-benar berjalan sesuai metodologi pembelajaran.
3. Kemampuan untuk menentukan tujuan, sehingga desain latihan pendidikan dan pembelajaran disarankan secara efektif dengan arahan pendidik

Seperti yang dikatakan pendidik PAI di SMP. N 1 Muko Bathin VII Rezim Bungo yang mengungkapkan hal itu:

“sebagai seorang guru kita harus bisa membuat strategi yang baik serta mampu membangkitkan semangat belajar anak supaya apa yang kita sampaikan mudah dimengerti dan dipahami anak” (wawancara guru PAI 31 Januari 2023)



Ditinjau dari persepsi para ilmuwan, maka akibat yang dilakukan para ahli tersebut adalah bahwa potensi Pendidik Diklat Islamiyah SMP Negeri 1 muko Bathin VII Bungo Rejim adalah mampu menjadikan siswa yang cerdas dalam bidang skolastik maupun memiliki pilihan untuk melahirkan siswa dengan usia yang 'ani dan dapat bekerja sesuai dengan apa yang terkandung dalam hal-hal dalam Al-Qur'an. Hal ini mendukung guru-guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 muko Bathin VII Bungo Rule untuk mendidik siswa yang tidak hanya memperdagangkan data umum tetapi juga siswa struktur yang memiliki karakter yang dapat membantu dirinya sendiri di kemudian hari ( Persepsi 31 Januari 2023).

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Siswa kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.

Dalam setiap rencana pengembangan yang telah disusun, harus ada beberapa hal di dalamnya, mengingat kerangka guru PAI dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, ada siswa sekolah menengah. N 1 inward muko VII dimana terdapat beberapa isu yang menggagalkan strategi. Apalagi kendala yang menghambat teknik guru PAI dipengaruhi oleh beberapa komponen. Berikutnya adalah beberapa faktor berbahaya yang mengecewakan siswa dalam mengalahkan siswa yang mengalami masalah dalam membaca Al-Qur'an, antara lain:

### a. Terdorong oleh hubungan sahabat

Pengaruh pergaulan para sahabatnya sangat ampuh dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Karena, seandainya Anda menghabiskan waktu dengan teman yang malas, Anda juga akan tergerak oleh perasaan apatis ini. Uniknya jika kamu menghabiskan waktu bersama teman-teman yang gigih, kamu pasti akan lepas kendali. Seperti yang dikatakan oleh pendidik SMP PAI. N 1 muko internal VII di Kawasan Bungo:

“Para santri yang lebih memilih untuk tidak mengaji merupakan bagian dari para sahabatnya karena para sahabatnya lebih memilih





untuk tidak mempresentasikan Al-Qur'an, sehingga mereka sendiri tergerak dengan tidak adanya keinginan untuk membahas Al-Qur'an. , mayoritas mereka umumnya akan memiliki sahabat yang lebih memilih untuk tidak membahas al-Qur'an, pendukungnya yang banyak “Di mana-mana seperti itu, yang besar tidak punya mata pelajaran, sedangkan orang yang bertingkah laku positif belum banyak teman.” (Wawancara instruktur PAI 31 Januari 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa SMP. N 1 muko internal VII Rezim Bungo, tepatnya:

“Kadang-kadang saya sering merasa lesu, pegal, pegal, pegal, sama-sama, apalagi setelah pulang sekolah, temperamen saya sana-sini bagus, lalu teman-teman mengajak saya jalan-jalan dan main dulu, jadi sekarang waktu yang tepat untuk mengaji sesuai dengan keadaan pikiran saya. Saat ada kesempatan, saya lebih sering bermain dengan teman daripada fokus mengaji” (Wawancara dengan siswa kelas IX, 2 Februari 2023)

Menurut persepsi ahli, hal-hal di atas yang disampaikan oleh salah satu siswa SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Peraturan Bungo adalah sah, terutama ketika kita memeriksa realitas saat ini. Tidak sedikit mahasiswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam mempelajari cara membaca Alquran. Karena siswa biasanya akan salah paham dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an (Persepsi 2 Februari 2023)

b. Didorong dari dasar siswa

Selain variabel ramah, ada faktor penghambat lainnya, khususnya dalam hal pondasi siswa, karena hal ini sangat menghambat sistem pendidik PAI dalam mengatasi tantangan dalam membaca al-Qur'an di sekolah menengah. N 1 muko internal VII.

Adapun rapat yang disampaikan oleh pendidik PAI adalah sebagai berikut:

“Keluarga adalah pendidik utama bagi anak, terutama orang tua, mau mengaji atau tidak, bayangkan situasi dimana anak harus belajar bagaimana membaca Al-Qur'an jika orang tua tidak memberikan dukungan kepada anak. Juga , ada beberapa siswa yang walinya kurang mampu, seharusnya tidak ada perhatian dari wali karena wali sibuk bekerja sehingga anak tidak mengaji. Murid harus menyimpan hafalannya karena seandainya kita tidak mendidiknya dengan keras, lalu jadi apa mereka setelah itu? Kalau bukan kita yang memberi bimbingan, lalu siapa lagi?”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut persepsi para ilmuwan, pernyataan di atas benar karena anak-anak akan tumbuh menjadi orang-orang hebat dengan asumsi ada juga pekerjaan keluarga yang menjunjung tinggi terutama orang tua. Terutama dalam hal membaca Al-Qur'an yang menurut beberapa wali saat ini tidak penting, karena mereka lebih suka anak-anak mereka pintar dalam ilmu pengetahuan sehari-hari dan lalai untuk fokus pada buku-buku keras mereka sendiri. ( Persepsi 31 Januari 2023)

Adapun pertemuan yang disampaikan oleh siswa kelas IX adalah sebagai berikut:

“Saya suka belajar bagaimana membaca Alquran karena Alquran sangat penting bagi kehidupan kita di dunia ini dan di akhirat”  
(Wawancara 2 Februari 2023)

Menilik persepsi para ahli, dari paparan yang telah disampaikan oleh salah satu siswa Sekolah Pusat 1 Muko Bathin VII Aturan Bungo, dapat kita ketahui bersama bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an harus terus-menerus dibaca, diperiksa, signifikansinya dirasakan dan digunakan sebagai alasan untuk kehidupan sehari-hari. (persepsi 2 Februari 2023)

#### c. Pengaruh teknologi modern

Pengaruh kemajuan teknologi memang sangat menarik untuk usia yang lebih muda sekarang, terutama bagi siswa SMP.N 1 muko Batin VII, Kabupaten Bungo, di mana siswa lebih tertarik dengan ponsel daripada membaca Al-Qur'an.

Seperti yang dikatakan salah satu siswa sekolah menengah. N 1 muko intern VII kelas XI mengatakan bahwa :

“Perkembangan anak-anak muda saat ini sulit untuk dipisahkan dan kebanyakan bahkan tidak berani memikirkannya karena dengan perkembangan, saya pada akhirnya merasa lebih mudah untuk belajar, hari ini jelas itu adalah anak-anak. suka bermain ponsel daripada membaca bacaan kursus karena kemajuan yang bisa kita dapatkan atau tentang model yang diuji.jika kita mau, saya sendiri, terus terang, lebih sering bermain ponsel daripada menjadi disuruh belajar baca alquran, kalo udah punya hp pasti

lupa semua hal, apalagi pas maen game online, bisa jadi lupa semua” ( wawancara pengganti 2 Februari 2023)

Berdasarkan persepsi para ilmuwan, ada alasan kuat yang perlu diragukan kebenarannya karena, seandainya kita melihat pengalaman pendidikan dan pendidikan, terkadang tidak sedikit siswa yang diam-diam bermain ponsel meskipun fakta bahwa pendidik memahami materi, ini cukup untuk menunjukkan bahwa inovasi dan generasi muda saat ini memang tidak dapat dipisahkan. Hal ini sangat bergantung pada bagaimana para siswa dalam memanfaatkan inovasi harus benar-benar mahir memilah mana yang positif dan mana yang negatif. ( Persepsi 2 Februari 2023)

Demikian pula dalam pertemuan dengan siswa kelas IX SMPN 1 Muko Bathin VII Bungo setempat, mengingat konsekuensi pertemuan dengan siswa sebagai narasumber, diungkapkan bahwa penilaian ini setara dengan yang dikomunikasikan oleh siswa kelas IX. mahasiswa yang memberikan pandangannya sebagai berikut:

“Dalam mengatasi tantangan dalam membaca Al-Qur'an, biasanya para pendidik yang gigih menguji setiap siswa untuk membaca Al-Qur'an. Jika ada siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, ia menunjukkannya kepada siswa secara perlahan. juga, tanpa kemarahan (Wawancara dengan siswa kelas IX 8 Februari 2023)

Seperti pertemuan yang disampaikan oleh siswa kelas IX sebagai berikut:

“kesulitan saya dalam belajar membaca Al-Qur'an itu saya masih susah membedakan hurufnya, setelah itu saat saya mengaji saya juga kadang masih salah melafalkan huruf hijaiyahnya, dan untuk panjang pendeknya pun saya masih banyak salah juga saat membacanya” (wawancara siswa kelas IX 8 Februari)

Berdasarkan hasil pemahaman yang telah dilakukan oleh para ahli, maka cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengalahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan menetapkan 1 jam untuk hafalan, 1 jam untuk contoh dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

latihan, ilustrasi. untuk membaca Al-Qur'an Al-Qur'an ini terjadi seperti jarum jam dan diadakan di minggu berikutnya, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami tentang pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Observasi 14 Februari 2023)

Sejak saat itu sistem pengajar adalah memilah dan memilih siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan waktu yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan memilih siswa diselesaikan oleh pendidik PAI, dan itu berarti siswa yang benar-benar kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. -Qur'an. sebuah. ' seorang dapat mengetahui bagaimana membaca dengan teliti Al-Qur'an. Sebagai yang terbaik, guru memilah dan menyeleksi siswa sambil memikirkan cara berhitung, baik yang bacaan Al-Qur'annya tidak sesuai dengan bacaan yang benar, siswa yang tidak terbiasa membaca Al-Qur'an maupun siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali. cara. tidak mengenal huruf hijaiyah secara tepat, maka pada saat itu instruktur PAI wajib mendidik mereka.

Setelah siklus yang berhubungan dengan perencanaan dan penetapan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an yang akan dilakukan oleh pengajar PAI di SMP Negeri 1 Muko Bathin VII Bungo Pedoman, tahap selanjutnya adalah membuat jenis pengajian yang unik. Jenis pembelajaran yang unik ini biasa bagi siswa yang memang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pembinaan ini hanya berjalan satu kali setiap bulannya, sehingga ada 3 kerangka kerja yang dilakukan guru untuk mengatasi tantangan dalam membaca Al Quran di SMP Negeri VII Bathin 1 Muko Bungo Pedoman. ( Penegasan 14 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data pada pembahasan bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo.
  - a) Mengefektifkan waktu satu jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk belajar membaca Al-Qur'an, Setiap Guru Pendidikan Agama Islam sebelum memulai materi pembelajaran terlebih dahulu membuka dengan satu jam pembelajara utuk mengaji.
  - b) Memilah dan memilih siswa-siswi yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an, Jadi setiap guru Pendidikan Agama Islam ketika mengajari siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an, disitu bisa di lihat kemampuan setiap masing-masing siswa.
  - c) Guru membuat forum khusus belajar membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an .
2. Faktor yang menyebabkan Siswa-Siswi Kesulitan dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo
  1. Masalah pergaulan dengan teman

pengaruh teman dalam masalah belajar anak sangat berpegaruh besar, karena jika bergaul dengan tema yang baik maka siswa-siswi akan ikut serta dalam kebaikan tersebut begitu pula sebaliknya.
  2. Latar belakang siswa yang berbeda

Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-muko bathin VII kabupaten bungo memiliki latar belakang yang berbeda, dan dari latar belakang yang berbeda itulah yang menjadi kendala guru dalam strategi mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an ada siswa-siswi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Pagaruh teknologi

Pengaruh teknologi yang semakin pesat dapat mempermudah pekerjaan setiap orang. Akan tetap juga membawa dampak negatif bagi siswa-siswi, yang mana waktunya belajar hanya dihabiskan dengan bermain *smartphone*. Karena setiap waktu yang ada dipikirkannya hanya bermain *smartphone*.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Agar senantiasa mengontrol pembelajaran yang berjalan disekolah, terkhusus dalam hal ini pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah menengah pertama negeri 1 muko-muko Bathin VII kabupaten bungo. Agar mengadakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar, contohnya musholla.

### 2. Bagi Guru

- a. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan selalu semangat dalam mengajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih optimal dalam belajar.
- b. Kepada guru diharapkan terus memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.
- c. Kepada guru diusahakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan kondusif.

### 3. Bagi siswa-siswi

- a. Siswa hendaknya terus menjaga semangat dan istiqomah dalam mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Siswa diharapkan agar selalu aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- c. Siswa diharapkan selalu memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar pelajaran membaca Al-Qur'an lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### C Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata alhamduulillahdan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. maka akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik baiknya dengan harapan agar semua pihak dapat memberikan masukan dan saran saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Walaupun hasil peelitian ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi penulis dalam rangka menambah pengetahuan dan keterampilan menyusun karya ilmiah, ataupun pihak tertentu yang berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di sekolah menengah pertama negeri 1 muko-muko bathin Vii kabupaten bungo

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan dan semoga allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-nya kepada kita semua. *Aamiin ya robbal 'Alamin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, 2014, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1992, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: Rajawali.
- Aryani, Evilia Lingga, “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Siswa Di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*”, Surakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Asmani, Jamal Ma’ruf, 2009, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press.
- Bahaj An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin. Cetakan Pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim Bin ‘Ied Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnu Jauzi. 2:205.
- Chaer, Abdul, “*Perkenalan Awal Dengan Al-Qur’an*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Dalyono, 1997, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tafsir, Ahmad, 1994, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M, “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Wasim (Al-Qur’an dan Terjemahannya)*, Bekasi: Cipta Bagus Sagara.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 1985, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: T.Pn
- Eggen, Paul Dan Don Kauchak, “*Strategi Dan Model Pembelajaran*”, Jakarta Barat: PT. Indeks, 2012.
- Inayati, Lutfhfiana Hanif, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*”, Yogyakarta: UIN, 2009.
- Kementrian Agama RI, “*Al-Qur’an Dan Terjemah*”, Jakarta: Wali, 2012
- Kusrini, Siti 1995, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: IKIP Malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

Lestari, Rohmi, “*Strategi Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Active Learning Pada Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Akademik 2015/2016*”, Skripsi, Surakarta: Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Madyan, Ahmad Shams, “*Peta Pembelajaran Al-Qur’an*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Mahfuzh, Muhammad Jamaluddin Ali, “*Psikologi Anak Dan Remaja Muslim, Shiddiq Dan Zaman*”, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Mahmud, “*Pemikiran Pendidikan Islam*”, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Majid Abdul, 2013, *strategi pembelajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Meleong J lexi, 2007, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur’an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Milles B Mattew, dan Huberman Michael diterjemahkan oleh Tjep Rohendi

Mohammad Romadhan, 2010, *Strategi Guru dalam Menangani Kesulitan Anak Belajar Al-Qur’an Menggunakan Metode Iqro di Kelurahan Palangka Kota*.

Mufarokah Annisatul, 2009, *strategi belajar mengajar*, Yogyakarta: Teras.

Alam, Tombak, 1995, *Metode Membaca Al-Qur’an 5 Kali Pandai*, Jakarta: PT. Reneka Cipta.

Muffarokah, Anissatul, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Yogyakarta: Teras, 2009.

Paturrohmah, Dkk, “*Strategi Belajar Mengajar*”, Bandung: Refika Aditama, 2007.

Rohidi, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Sabri, Ahmad, 2005, *Strategi Belajar Mengajar dalam Macro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.

Sarosa, Samiaji, “*Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*”, Jakarta: Indeks, 2012.

Skripsi tidak diterbitkan. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.

Subagyo Joko, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta :RinekaCipta.

Subini, Nini, 2011, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, jogyakarta: penerbit Ombak.

Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* ”, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Suriyayah Ahmad, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta :Rajawali Pres.
- Syamsuddin Sahiron, 2010, *Studi Al-Qur’an metode dan konsep*, Yogyakarta: Elsaq Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasan*. 2004. Bandung: Citra Umbara.
- Usman, M. Uzer, 1994, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Jakarta: Sinar Grafika, 2005.
- Wika, 2011, *Metode Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Siswa di SMA Nusantara Palangka Raya*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## Lampiran 1

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

#### A. TEMPAT PENELITIAN

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo Di Jalan Durian, Desa Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII

#### B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

#### C. PEDOMAN WAWANCARA

4. Wawancara Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
  - b. Apa visi dan misi sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
  - c. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo
  - d. Berapa jumlah tenaga pengajar kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo
  - e. Berapa jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo
5. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an?
  - b. Apa Kendala Pelaksanaan Strategi Oleh Oleh Guru?
  - c. Apa Solusi Terhadap Kendala Pelaksanaan Strategi?
6. Wawancara Siswa
  - a. Apakah Anda Menyukai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an?
  - b. Mengapa Anda Menyukai Pembelajaran Membaca Al-Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

- c. Kenapa Anda Tidak Menyukai Pelajaran Membaca Al-Qur'an?
- d. Apa Saja Kesulitan Yang Anda Alami Saat Pembelajaran Membaca Al-Qur'an?
- e. Menurut Anda Membaca Al-Qur'an Itu Suatu Hal Yang Menyenangkan Atau Tidak?

#### D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
2. Historis Dan Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
3. Struktur Orgaisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
4. Jumlah Tenaga Pengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?
5. Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### DAFTAR INFORMASI

No	Nama	Jabatan
1	Drs.Amri Kamal	Kepala Sekolah
2	Nola safitri, S.Pd.I	Guru
3	Siswa kelas IX	Siswa

### DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1	Drs.Amri Kamal	Kepala Sekolah
2	Nola safitri, S.Pd.I	Guru PAI
3	Alpan Putra Sulung	Siswi
4	Alamsyah	Siswa
5	Lita Pebrianti	Siswi
6	Aldo Pratama	Siswa
7	Nina Hartalita	Siswi



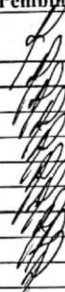
Lampiran 2:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

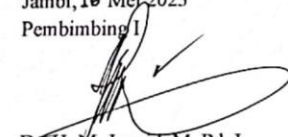
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Ayusindi Meisella  
NIM : 201191653  
Pembimbing I : Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	21 November 2022	Bimbingan Proposal	
3.	1 Desember 2022	Perbaikan Proposal	
4.	5 Desember 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	13 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	20 Desember 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	25 Desember 2022	ACC Riset	
8.	16 April 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	16 Mei 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	16 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 16 Mei 2023

Pembimbing I

  
Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I  
NIP. 195909121990031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi










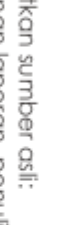
Lampiran 3:



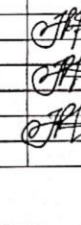
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365  
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Ayusindi Meisella  
NIM : 201191653  
Pembimbing II : Hasirah, M. Pd  
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	18 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3.	20 Oktober 2022	Perbaikan Proposal	
4.	15 november 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	13 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	15 Desember 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	25 Januari 2022	ACC Riset	
8.	10 April 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	14 April 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	14 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 15 April 2023  
Pembimbing II



Hasirah, M. Pd  
NIDN. 2119078703

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DOKUMENTASI



(Foto Sekolah Pertama Negeri 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo)



(Foto Wawancara Bersama Bapak Kepala Sekolah SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



(Foto Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMP.N 1 Muko-Muko  
Bathin VII Kabupaten Bungo)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



(Foto Tes Mengaji Di Kelas IX SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



(Foto Wawancara Siswa-Siswi Kelas IX SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII)



(Foto Siswa-Siswi Kelas IX SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



(Foto Perpustakaan SMP.N 1 Muko-Muko Bathin VII Kabupaten Bungo)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAR HIDUP (CURRICULUM VITAE)



Nama : Ayusindi Meisella

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat/ Tanggal Lahir : Mangun Jayo, 10 Mei 2001

Alamat : Suka Jaya, Kecamatan Muko-Muko  
Bathin VII, Kabupaten Bungo

Alamat email : ayusindimeisella10@gmail.com

No Kontak : 082261211664

Riwayat pendidikan :

1. SD.N 103/II Tanjung Agung : Lulus Tahun 2013
2. MTS.N 1 Tanjung Agung : Tahun 2014
3. MTS.N Jambi Timur : Lulusan Tahun 2016
4. SMK.N 3 Muara Bungo : Lulusan Tahun 2019

Motto Hidup :

“Apa yang kita tanam maka itulah yang akan kita tuai”